



ANALISIS HUJAN JUNI 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN AGUSTUS, SEPTEMBER, DAN OKTOBER 2016

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Jungkat 78351
Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845
Email: staklim.siantan@bmkg.go.id
Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

 Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak  @klimatsiantan1

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat untuk Edisi Juli tahun 2016.

Buletin Analisis Hujan Bulan Juni 2016 dan Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2016, memuat Analisis Hujan Bulan Juni 2016 dan Prakiraan Hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari UPT BMKG dan pos pengamatan hujan di Kalimantan Barat dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang terjadi.

Di dalam buletin terdapat beberapa informasi Meteorologi dan Klimatologi yang terjadi pada bulan Juni 2016 antara lain tentang kondisi iklim mikro, cuaca ekstrim, serta informasi Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April, Mei, dan Juni 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada petugas UPT BMKG dan para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun dengan baik. Kiranya buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim, semoga bermanfaat.



Pontianak, Juli 2016
**KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK**

WANDYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	III
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	5
A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI).....	5
B. Dipole Mode Index	5
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	5
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet).....	5
III. ANALISIS HUJAN JUNI 2016	6
A. ANALISIS SIFAT HUJAN JUNI 2016.....	6
B. ANALISIS CURAH HUJAN JUNI 2016	7
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN AGUSTUS, SEPTEMBER, & OKTOBER 2016.....	8
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Agustus 2016	8
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan September 2016.....	9
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Oktober 2016.....	11
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	14
A. Unsur Iklim	14
B. Potensi Banjir Di Kalimantan Barat Bulan Agustus 2016	19
C. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Zona Musim (Zom 265) Kalimantan Barat.....	19
D. Kualitas Udara.....	19
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	21
A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode April S/D Juni 2016.	21
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Mei S/D Juli 2016	22
VII. LAMPIRAN	25
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Juni 2016.....	25
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	27
C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016	29
D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	31
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat	33
F. Peta Potensi Banjir.....	34

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Juni 2016	7
Tabel 3.2 Curah Hujan Juni 2016	8
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016	9
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016	10
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan September 2016	11
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan September 2016.....	12
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016	13
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016	14
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Agustus 2016	19
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan Spi Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat	23

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	15
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	15
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	15
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	16
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	16
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.11 Analisa Windrose	18
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Slantan Pontianak	18
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Juni 2016	20
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan	21
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	22

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni.....	24
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Juni 2016.....	25
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Juni 2016.....	25
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus	26
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016.....	27
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016	27
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September.....	28
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2016	29
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2016.....	29
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober	30



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016	31
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016.....	31
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265	32
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265	32
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	33
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Agustus 2016	33

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya perairan luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Juni 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **201-300 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **507 mm** terjadi di Kab. Kapuas Hulu (Selimbau), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **39 mm** terjadi di Kab. Ketapang (Jelai Hulu).

Curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Bengkayang, Ledo, Lembah Bawang, Sanggau Ledo, Sei Raya); Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hulu); Kayong Utara (Pulau Maya, Seponti, Simpang Hilir, Teluk Batang); Ketapang (Jelai Hulu, Matan Hilir Selatan); Kab. Kubu Raya (Kubu, Teluk Pakedai); Kab. Landak (Ngabang, Sompak); Kab. Melawi (Nanga Pinoh); Kab. Mempawah (Anjungan, Segedong, Sei Kunyit, Toho); Kab. Sanggau (Balai, Beduai, Entikong, Kembayan, Parindu, Sanggau Kapuas, Tayan Hulu); Kab. Sekadau (Nanga Taman); Kab. Sintang (Nanga Serawai).

Curah hujan **di atas 300 mm** antara lain Kab. Kapuas Hulu (Hulu Gurung, Putussibau Selatan, Selimbau, Silat Hilir); Kab. Ketapang (Hulu Sungai); Kota Singkawang (Singkawang Timur); Kab. Kubu Raya (Sei Kakap, Sei Raya); Kab. Landak (Sengah Temila); Kab. Melawi (Blimbing); Kab. Mempawah (Siantan); Kab. Sambas (Galing, Sambas, Sejawi, Sejangkung, Tangaran, Sekura); Kab. Sanggau (Bonti); Kab. Sekadau (Nanga Mahap); Kab. Sintang (Kelam Permai, Nanga Dedai, Sintang).

Analisis *sifat hujan* bulan **Juni 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Normal**. Sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Kubu), Kab. Mempawah (Anjungan, Toho) Kab. Landak (Menjalin, Serimbu) dan Kab. Bengkayang (Bengkayang, Sanggau Ledo, Ledo, Samalantan) Kab. Sanggau (Balai Karangan); Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Nanga Taman); Kab. Ketapang (Ketapang, Sei Besar); Kab. Kayong Utara (Sei Poduan, Seponti Jaya, Teluk Melano). Sedangkan daerah yang mengalami sifat hujan **Atas Normal** antara lain Kota Pontianak (Pontianak Kota); Kab. Kubu Raya (Stamet Supadio); Kab. Landak (Mandor, Darit); Kota Singkawang (Singkawang); Kab. Sambas (Paloh, selakau, Tebas, Sambas, Semelagi, Matang Segantar, Citrus Centre); Kab. Sanggau (Meliau); Kab. Sekadau (Nanga Mahap); Kab. Sintang (Sintang, Tempunak, Nanga Dedai); Kab. Melawi (Nanga Pinoh); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

- B. Pada **Agustus 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kota Pontianak (Pontianak Kota), Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Kubu dan Terentang), Kab. Sanggau (Balai Sebut); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu, Nanga Mahap), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi Kab. Kubu Raya (Stamet Supadio), Kab. Mempawah (Staklim Siantan, Sei Kunyit), Kab. Sanggau (Parindu, Balai Karangan) Kab. Sintang (Stamet Susilo Sintang, Baning, Tempunak, Nanga Dedai, Paoh); kab. Melawi (Stamet Nanga Pinoh), Kab. Kapuas Hulu (Putussibau, Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan Agustus 2016 di Kalimantan Barat umumnya Atas Normal. Daerah yang diperkirakan sifat hujan Normal meliputi Kab. Mempawah (Jungkat, Sei Pinyuh, Peniraman) Kab. Landak (Menjalin, Karangan, Serimbu); Kab. Bengkayang (Monterado); Kab. Sanggau (Meliau); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu); Kab. Sintang (Nanga Mau); Kab. Kapuas Hulu (Kedamin). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kota Pontianak (Pontianak Kota); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu).

- C. Pada **September 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Sanggau (Sanggau, Balai Karangan, Balai Sebut). Sedangkan untuk wilayah yang diperkirakan curah

hujan **Lebih Dari 300 mm** antara lain Kab. Landak (Menjalin, Karangan, Mandor, Serimbu); Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo, Salamantan); Kab. Sambas (Sambas); Kab. Sintang (Sintang, Baning, Nanga Mau, Nanga Dedai); Kab. Melawi (Nanga Pinoh); Kab. Kapuas Hulu (Kedamin, Putussibau).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **September 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Atas Normal**. Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Normal** meliputi Kab. Kubu Raya (Kubu); Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Peniraman, Sei Kunyit); Kab. Landak (Menjalin, Karangan); Kab. Bengkayang (Bengkayang, Sanggau Ledo, Monterado, Samalantan); Kab. Sambas (Sambas); Kab. Sanggau (Meliau); Kab. Sekadau (Nanga Taman); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Seponti Jaya); Kab. Sintang (Baning). Sedangkan daerah yang diprakirakan sifat hujan **Bawah Normal** antara lain Kab. Mempawah (Anjungan, Jungkat, Toho); Kab. Sanggau (Sanggau, Parindu, Balai Karangan).

- D. Pada **Oktober 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diprakirakan antara **301-400 mm**. Daerah yang diprakirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Sei ambawang, Kubu) Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Peniraman, Sei Kunyit), Kab. Sambas (Paloh, Matang Segantar); Kab. Sanggau (Sanggau); Kab. Ketapang (Kendawangan, Sei Besar, Tumbang Titi, Nanga Tayap); Kayong Utara (Sei Poduan, teluk Melano); Kab. Sintang (Sintang, Baning). Sedangkan wilayah yang diprakirakan curah hujan **di atas 400 mm** antara lain Kab. Landak (Menjalin, Mandor, Serimbu); Kab. Bengkayang (Monterado, Samalantan); Kab. Sambas (Tebas);

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Oktober 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal** hingga **Atas Normal**. Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat, Anjungan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Menjalin, Karangan, Mandor, Darit dan Serimbu) dan Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo, Samalantan dan Ledo).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Juli 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal bulan Juli 2016 bernilai **(-0.23)°C**. Kondisi *SOI* hingga bulan Juni 2016 bernilai **(+4.5)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi Internasional dan BMKG akan berada pada kondisi **La Nina** pada beberapa bulan kedepan.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Juni 2016 terindikasi negatif dengan nilai **(-1.37)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode Negatif*.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Juni 2016 berkisar antara **(+0.5)** s/d **(+2.0) °C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(0.0) °C** s/d **(+0.6) °C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara hingga awal Juli 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih rendah daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Hindia dan daratan Australia.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Selatan hingga Barat Laut, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan angin 2-10 knot.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan Agustus hingga September 2016 penambahan massa uap air masih cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Normal hingga Atas Normal**.

III. ANALISIS HUJAN JUNI 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN JUNI 2016

Berdasarkan data curah hujan Juni 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan Juni 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sifat Hujan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	-	-	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
KUBU RAYA	Kubu dan Rasau Jaya	Terentang, teluk Pakedai, Sei Kakap, Sei Ambawang	Sungai Raya, Kuala Mandor
MEMPAWAH	Toho	Siantan, Sei Kunyit, Sei Pinyuh, Mempawah Timur, Anjungan, Sadaniang	Peniraman dan Segedong
LANDAK	Menjalin, Air Besar	Ngabang, Sompak, Karangan, Meranti	Mandor, Pahauman, Senakin, Darit
BENGKAYANG	Salamantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo	Sei Duri, Monterado, Kinande	-
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
SAMBAS	-	Pemangkat	Selakau, Tebas, Semelagi, Semparuk, Citrus Centre, Subah, Salatiga, Jawai, Jawai selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura, Tengeran, Galing, Matang Segantar, Paloh
SANGGAU	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir	Penyeladi, Sanggau, Mukok, Bodok, Parindu, Sosok, Bonti, Balai Sebut	Meliau, Tayan Hilir, Batang Tarang
SEKADAU	Nanga Mahap, Sekadau Hilir dan Sei Ayak.	Sei Ayak, Belitang	Nanga Mahap
KETAPANG	Manis Mata, Marau, Delta Pawan, Stamet Ketapang, Tanjung Baik Budi, Sandai, Sungai Laur	Kendawangan, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Hulu Sungai, Simpang Hulu	-
KAYONG UTARA	Tanjung Satei, Teluk Melano, Sei Poduan,	Sukadana	-
SINTANG	-	Nanga Mau, Nanga Sepauk, Baning, Ketungau Hulu	Nanga Serawai, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Kelam, Mensiku Jaya
MELAWI	-	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
KAPUAS HULU	-	Kedamin	Silat, Tepuai, Sejiram, Bunut Hulu, Semitau, Suruk, Selimbau, Jongkong, Bunut, Lanjak, Benua Martinus

B. ANALISIS CURAH HUJAN JUNI 2016

Berdasarkan data curah hujan Juni 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Curah Hujan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	KAYONG UTARA	Teluk Batang, Seponti
	KUBU RAYA	Kubu
	SEKADAU	Nanga Taman
101 - 150	KAYONG UTARA	Tanjung Satai, Teluk Melano
	SANGGAU	Parindu, Sosok
	BENGKAYANG	Sanggau Ledo
151 - 200	KUBU RAYA	Rasau Jaya
	SANGGAU	Sanggau, Bodok
	SEKADAU	Sekadau Hulu, Sekadau Hilir
	MEMPAWAH	Toho, Sei Pinyuh
	BENGKAYANG	Bengkayang, Ledo
201 - 300	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan, Sadaniang
	KUBU RAYA	Kuala Mandor, Teentang, Teluk Pakedai, Sei Kakap, Sei Ambawang
	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Ketapang, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu.
	BENGKAYANG	Sei Duri, Monterado, Samalantan, Kinande
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
	LANDAK	Mandor, Pahauman, Senakin, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Darit,
	SANGGAU	Tayan hilir, penyeladi, Mukok, Batang tarang, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	SEKADAU	Belitang Hilir, Belitang
	SAMBAS	Semelagi, Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Citrus Centre, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Paloh
	SINTANG	Nanga Mau, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Baning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
	MELAWI	Kota Baru
301 - 400	KAYONG UTARA	Sukadana
	KUBU RAYA	Sungai Raya
	MEMPAWAH	Siantan
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang tengah
	SAMBAS	Tebas, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tengaran, Galing, Matang Segantar
	SEKADAU	Nanga Mahap
	SINTANG	Nanga serawai, Nanga Dedai, Sintang
	MELAWI	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	KAPUAS HULU	Silat hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu.
	KUBU RAYA	Sungai Raya
401 - 500	SAMBAS	Sambas
	SANGGAU	Meliau
	SINTANG	Kelam Permai
	KAPUAS HULU	Putussibau

Peta Analisis Sifat Hujan Juni 2016 dan Peta Analisis Curah Hujan Juni 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 26*).

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan Agustus 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota,	-	Siantan Hulu
KUBU RAYA	-	-	Kubu, Kuala Mandor, sei Ambawang, Sei Kakap, Sungai Raya, Rasau Jaya, Teluk Pakedai, Terentang
MEMPAWAH	-	Sadaniang	Siantan, Sungai Pinyuh, Sungai Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan
LANDAK	-	Menjalin, Karangan	Mandor, Pahauman, Senakin, Ngabang, Sompak, Darit, Meranti, Serimbu
BENGKAYANG	-	Samalantan	Sei duri, Monterado, Bengkayang, Kinande, Ledo, Sanggau Ledo
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Barat, Singkawang Timur, Singkawang Tengah
SAMBAS	-	-	Selakau, Tebas, Semelagi, Pemangkat, Semparuk, Salatiga, Citrus Centre, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura, Tenganan, Galing, Matang Segantar, Paloh
SANGGAU	-	Meliau	Tayan Hilir, Penyeladi, Sanggau, Mukok, Batang Tarang, Parindu, Bodok, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
SEKADAU	Sekadau Hulu	Nanga Mahap, Nanga Taman	Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
KETAPANG	-	-	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Ketapang, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
KAYONG UTARA	-	-	Sukadana, Tanjung Satei, Teluk Melano, Sei Poduan, Seponti Jaya
SINTANG	-	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu.
MELAWI	-	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
KAPUAS HULU	-	Putussibau	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Nanga Suruk, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu

Peta Prakiraan sifat hujan Agustus 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 28*).

Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	SEKADAU	Sekadau Hulu.
151 - 200	KAYONG UTARA	Teluk Batang
	KUBU RAYA	Kubu, Terentang, Rasau Jaya
	KOTA PONTIANAK	Pontianak
	SANGGAU	Jangkang
	SEKADAU	Nanga Mahap
201 - 300	BENGKAYANG	Sanggau Ledo
	KUBU RAYA	Mandor
	KAYONG UTARA	Sukadana, Tanjung Satei, Teluk Melano, Seponti
	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Ketapang, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Tanjung
	KOTA PONTIANAK	Siantan Hulu
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
	KUBU RAYA	Supadio, Sei Raya, Sei Ambawang dan Kuala Mandor.
	LANDAK	Mandor, Pahauman, Senakin, gabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Darit, Meranti, Air Besar
	MEMPAAH	Peniraman, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang.
	SAMBAS	Subah, Citrus Centre, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura, Tengarang, Galing, Matang Segantar dan Paloh.
	SANGGAU	Meliau, Tayan Hilir, Penyeladi, Sanggau, Mukok, Bonti, Parindu, Kembayan, Entikong
	SEKADAU	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Sei Ayak dan Belitang.
	SINTANG	Kayan Hilir, Ketungau Hulu
301 - 400	KAPUAS HULU	Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu
	KUBU RAYA	Sungai Raya
	MELAWI	Blimbing.
	MEMPAAH	Siantan, Sungai Pinyuh
	SANGGAU	Tayan Hulu, Beduai, Sekayam
	SINTANG	Nanga Serawai, tempunak, Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baniang, Kelam Permai, Mensiku Jaya.

Peta Prakiraan curah hujan Agustus 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 28*).

B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan bulan September 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan September 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	-	Pontianak Utara	Pontianak Barat
KUBU RAYA	-	Kubu, Kuala Mandor dan Sei Kakap.	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya dan Sei Ambawang.
MEMPAWAH	Siantan, Toho.	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Sei Pinyuh, Anjungan dan Sadaniang.	-
LANDAK	-	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karang, Sei Duri, Monterado, Bengkayang, Samalantan, Lembah Bawang, dan Sanggau Ledo.	Mandor, Menyuke, Meranti dan Air Besar.
BENGKAYANG	-	-	Ledo
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
SAMBAS	-	Sambas dan Sejangkung.	Semelagi, Salatiga, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Sentebang, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sekura, Tenganan, Galing, Matang Segantar dan Paloh.
SANGGAU	Sanggau Kapuas, , Bodok, Parindu, Sosok, Beduai, Balai Karang dan Entikong.	Batang tarang, Meliau dan Tayan Hilir, Bonti, dan Kembayan, .	Mukok, dan Jangka.
SEKADAU	-	Nanga Taman.	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir dan Belitang.
KETAPANG	-	Simpang Hulu	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai dan Hulu Sungai, Sungai Laur.
KAYONG UTARA	-	Sukadana, dan Seponti Jaya.	Pulau Maya, Simpang Hilir dan Teluk Batang.
SINTANG	-	Baning	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Kebong dan Ketungau Hulu.
MELAWI	-	-	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh dan Blimbing.
KAPUAS HULU	-	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang lupar dan Embaloh Hulu.

Peta Prakiraan sifat hujan September 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 30*).

Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan September 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150 151 - 200.	SANGGAU	Beduai, Kembayan, Sekayam, dan Entikong.
	SANGGAU	Penyeladi, Sanggau, Parindu, Bonti, Jangkang
201 - 300	BENGKAYANG	Sei Duri, Monterado, Begkayang, Ledo
	KAYONG UTARA	Sukadana, Tanjung Satai, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti Jaya
	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
	KUBU RAYA	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya, Sei Kakap Kuala Mandor, dan Sei Ambawang.
	LANDAK	Pahauman, Senakin, Ngabang, Darit, Meranti
	MEMPAWAH	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah, Segedong, Toho, Peniraman, Anjungan
	SAMBAS	Semelagi, Salatiga, Selakau, pemangkat, Semparuk, Tebas, Citrus Center, Jawai, Jawai selatan, Tekarang, Tengaran, Galing, Matang Segantar, Paloh.
	SANGGAU	Meliau, Tayan Hilir, Mukok, Batang Tarang, Parindu dan Sosok.
	SEKADAU	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang.
	SINTANG	Tempunak, Sepauk, Ketungau Hulu
301 - 400	BENGKAYANG	Samalantan, Kinande, Sanggau Ledo
	KAPUAS HULU	Nanga Silat, Nanga Tepuai, Seberuang, Semitau, Selimbau
	LANDAK	Mandor, Menjalin, Sompak, Karangan, Air Besar
	MELAWI	Kota Baru
	MEMPAWAH	Sadaniang
	SAMBAS	Subah, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura
	SINTANG	Serawai, Kayan Hilir, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam, Mensiku Jaya
401 - 500	KAPUAS HULU	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Hunut Hilir, Kedamin, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu.
	MELAWI	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing.

Peta Prakiraan curah hujan September 2016 sebagaimana terlampir (halaman 30).

C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN OKTOBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan Oktober 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	-	Pontianak Barat dan Pontianak Utara.	-
KUBU RAYA	Kubu	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Kakap, Sungai Ambawang dan Kuala Mandor.	Sungai Raya
MEMPAWAH	-	Siantan, Peniraman, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, dan Anjungan.	Sadaniang.
LANDAK	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin dan Air	Sompak, Karangan, Menyuke dan Meranti.
BENGKAYANG		Sei Duri, Monterado, Samalantan dan Lembah Bawang.	Bengkayang, Ledo dan Sanggau Ledo.
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
SAMBAS	-	Selakau dan Paloh.	Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan dan Galing.
SANGGAU	-	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu.	Meliau, Mukok, Bonti, Jangkang, kembayan, Beduai, Sekayam dan Entikong.
SEKADAU		Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hilir.	Sekadau Hulu, Belitang Hilir dan Belitang.
KETAPANG	-	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur.	Kendawangan.
KAYONG UTARA	-	Sukadana, Tanjung Satai, Sei Poduan, Seponti Jaya.	-
SINTANG	Baning	Nanga Serawai, Nanga Mau, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai dan Mensiku Jaya.	Nanga Sepauk dan Ketungau Hulu.
MELAWI	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh dan	-
KAPUAS HULU	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu.	-

Peta Prakiraan sifat hujan Oktober 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 32*).

Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
201 - 300	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Nanga Tayap,
	KAYONG UTARA	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
	KUBU RAYA	Kubu, Sungai Ambawang
	MEMPAWAH	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh
	SAMBAS	Tengaran, Galing, Teluk Keramat, Paloh
301 - 400	BENGKAYANG	Sei Duri, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo
	KAPUAS HULU	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau
	KETAPANG	Delta Pawan, Muara Pawan, Tanjung Baik Budi, Sandai, Hulu Sungai
	KAYONG UTARA	Sukadana, Seponti Jaya
	KUBU RAYA	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota, Siantan Hulu
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Utara, Singkawang Barat, Singkawang Barat, Singkawang Timur
	MELAWI	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Tanah Pinoh dan Blimbing.
	MEMPAWAH	Siantan, Sungai Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	LANDAK	Sengah Temila, Pahauman, Ngabang, Sompak, Karangan, Darit, Meranti
	SANGGAU	Meliau, Tayan Hilir, penyeladi, Sanggau, Mukok, Batang Tarang, Bodok, Parindu, Sosok Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	SAMBAS	Selakau, Semelagi, Salatiga, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Keramat
	SINTANG	Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Sepauk, Tebelian, Dedai, Sintang, Banning, Kelam, Mensiku Jaya, Belitang, Ketungau Hulu
	SEKADAU	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
401 - 500	BENGKAYANG	Monterado, Samalantan, Kinande
	KAPUAS HULU	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Kedamin, Putussibau, Btang Lupar, Embaloh Hulu
	LANDAK	Mandor, Menjalin, Air Besar.
	SAMBAS	Tebas, Tekarang

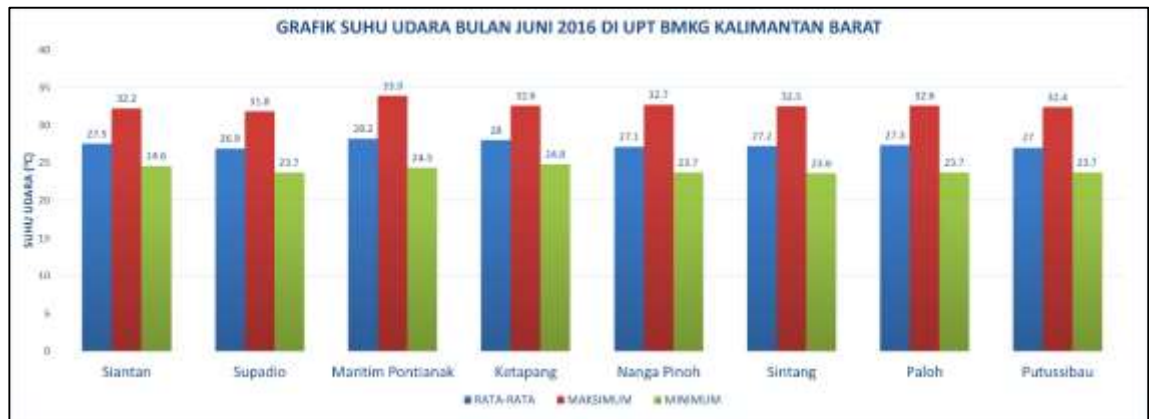
Peta Prakiraan curah hujan Oktober 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 32*)

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat

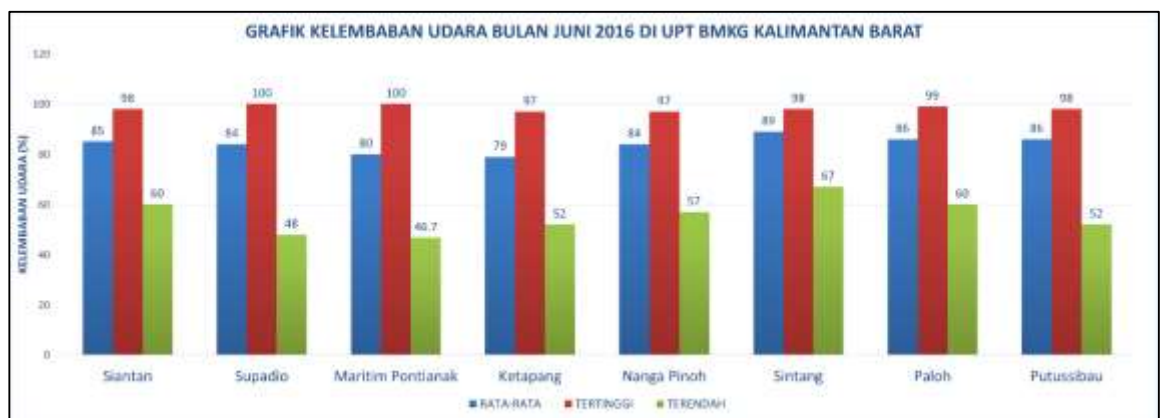
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2016 adalah sebagai berikut :



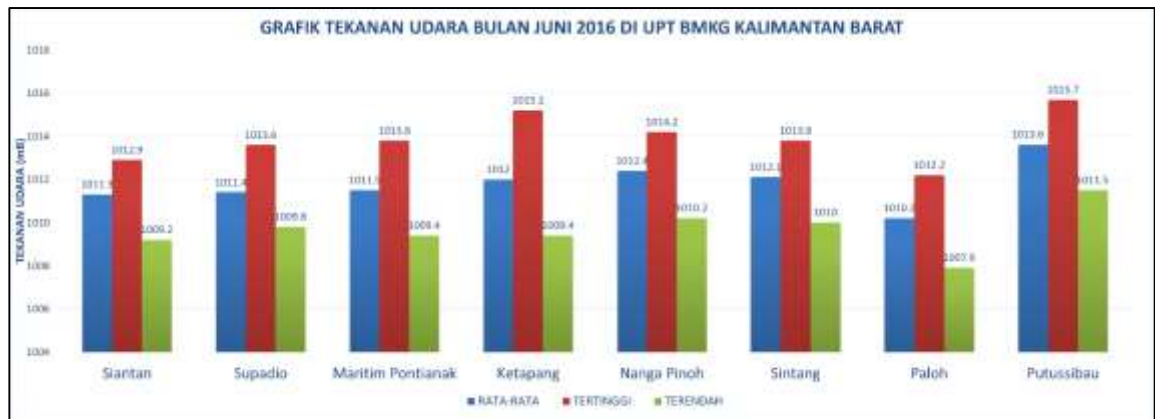
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



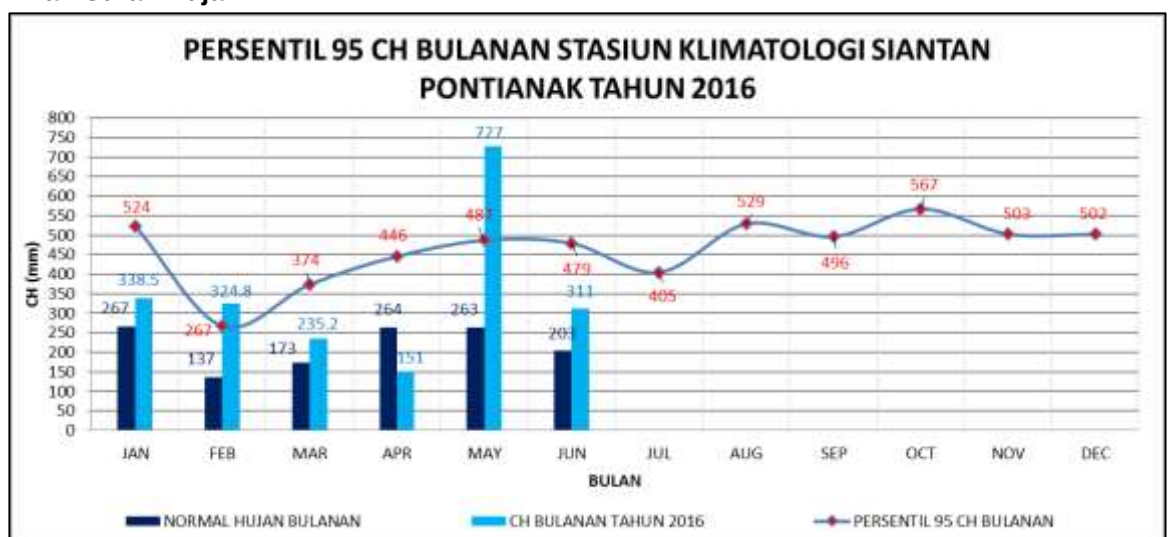
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



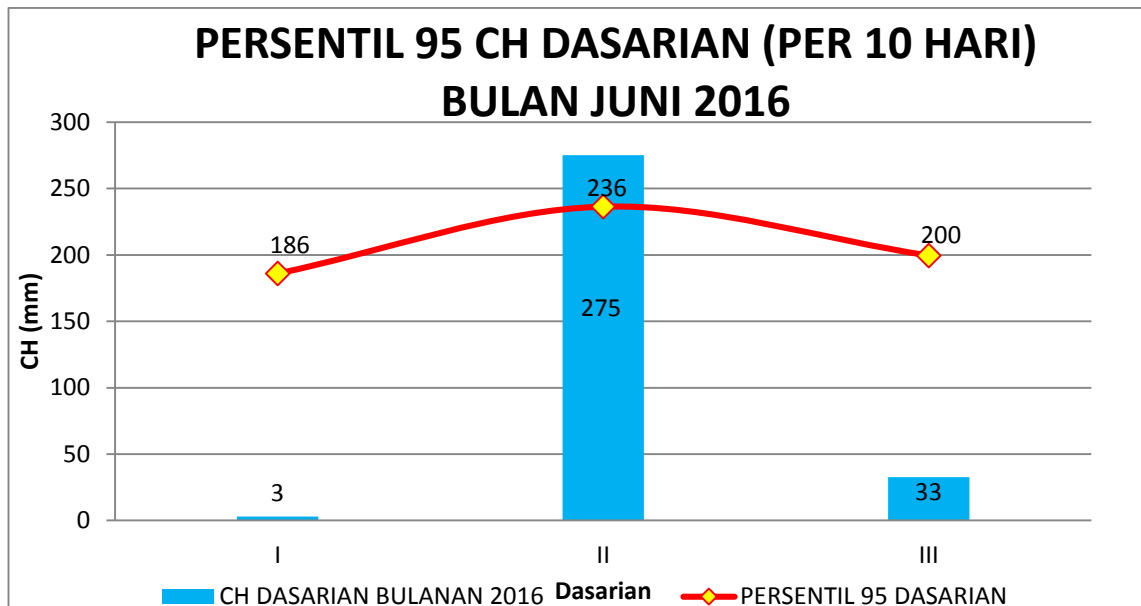
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Juni 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

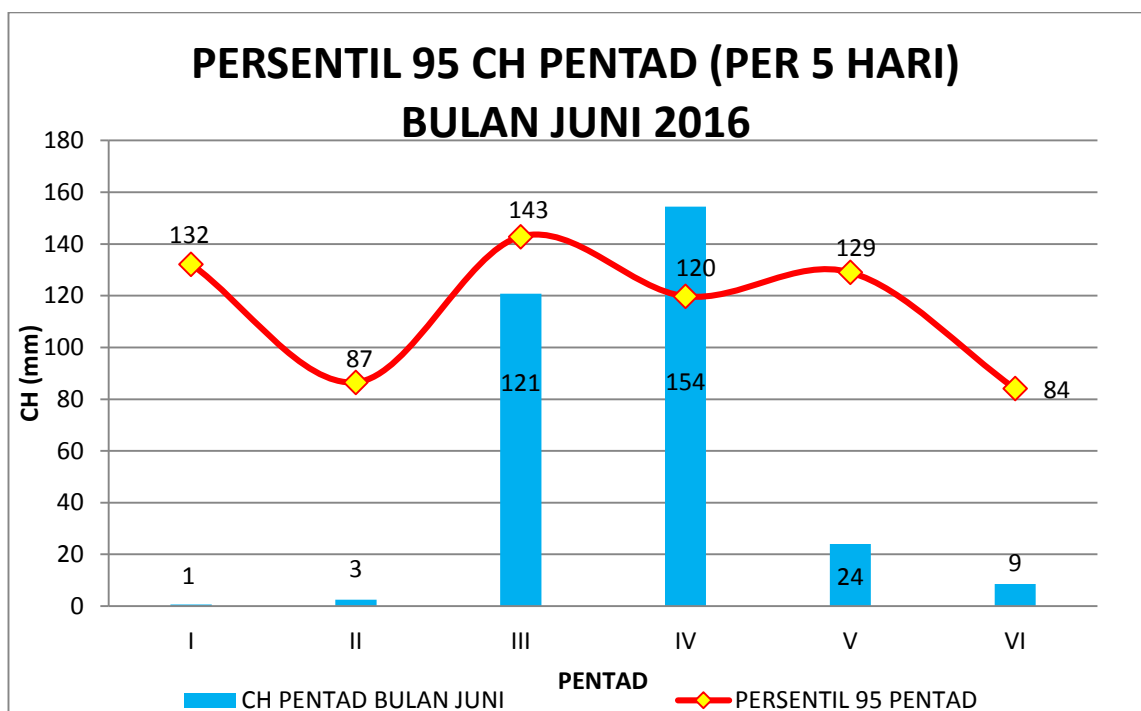
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



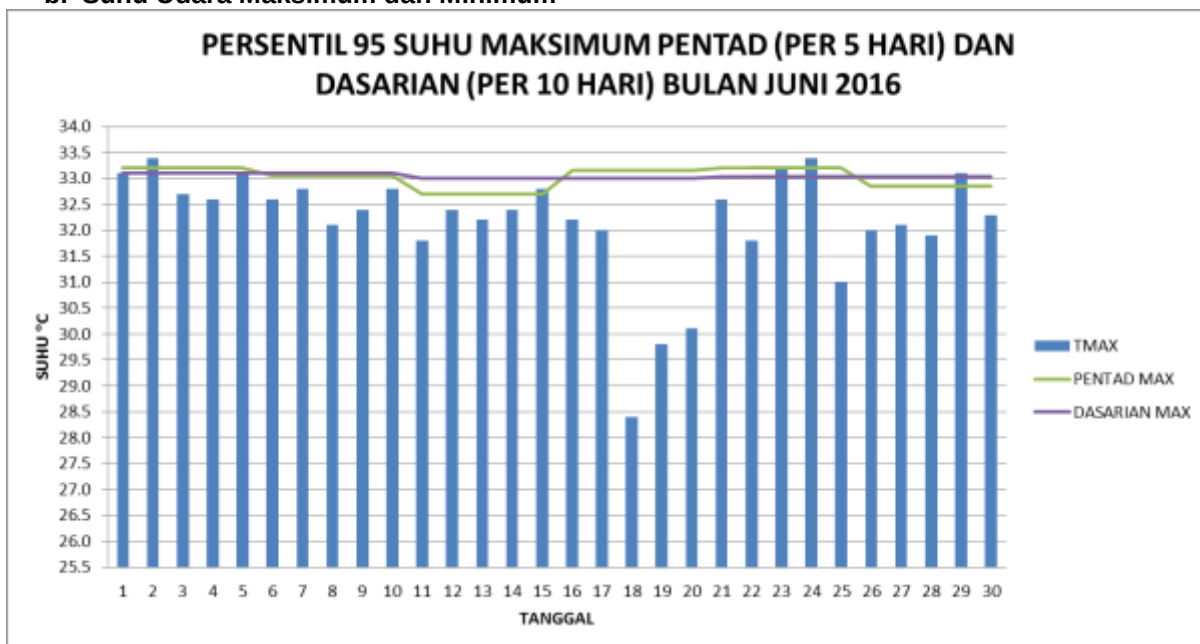
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



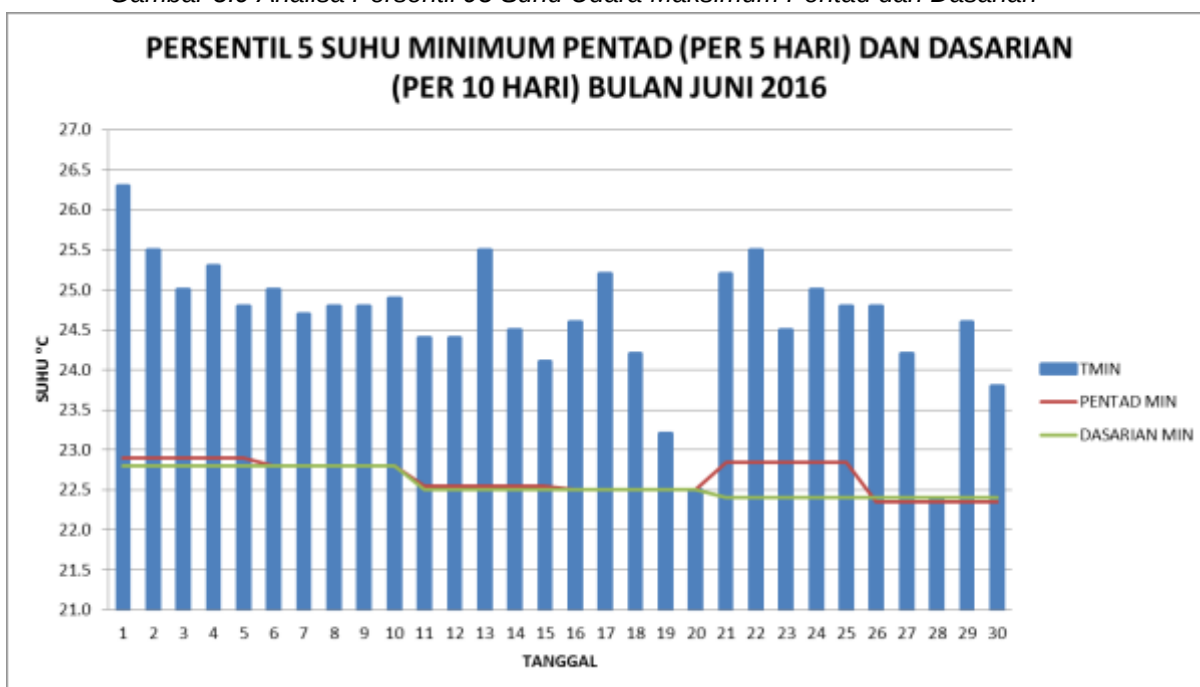
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga Gambar 5.8, persentil 95 curah hujan di Stasiun Klimatologi Siantan pada bulan Juni 2016 terjadi curah hujan ekstrim pada skala dasarian dan pentad. Nilai curah hujan pada dasarian ke-2 bulan Juni sebesar 275 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada bulan Juni sebesar 236 mm. Sedangkan nilai curah hujan pada pentad ke-4 bulan Juni sebesar 154 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada bulan Juni sebesar 120 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

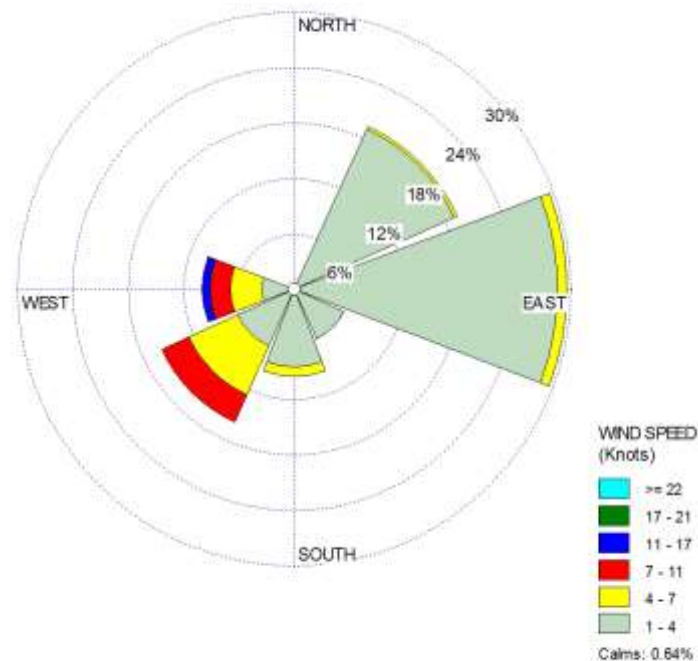


Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana suhu yang melewati garis batas persentil 95 dianggap sebagai suhu maksimum ekstrim, sedangkan untuk suhu minimum, nilai ekstrim dianalisa menggunakan persentil 5 dimana suhu yang berada di bawah garis batas persentil 5 dinyatakan sebagai suhu minimum ekstrim.

Pada bulan Juni 2016, secara umum suhu maksimum berada di bawah garis batas persentil 95, namun terdapat beberapa hari yang suhu maksimumnya berada diatas garis batas persentil 95, yaitu pada tanggal 2 dan tanggal 24. Untuk suhu minimum tercatat pada bulan Juni 2016 tidak ada suhu minimum yang berada di bawah batas ekstrim persentil 5.

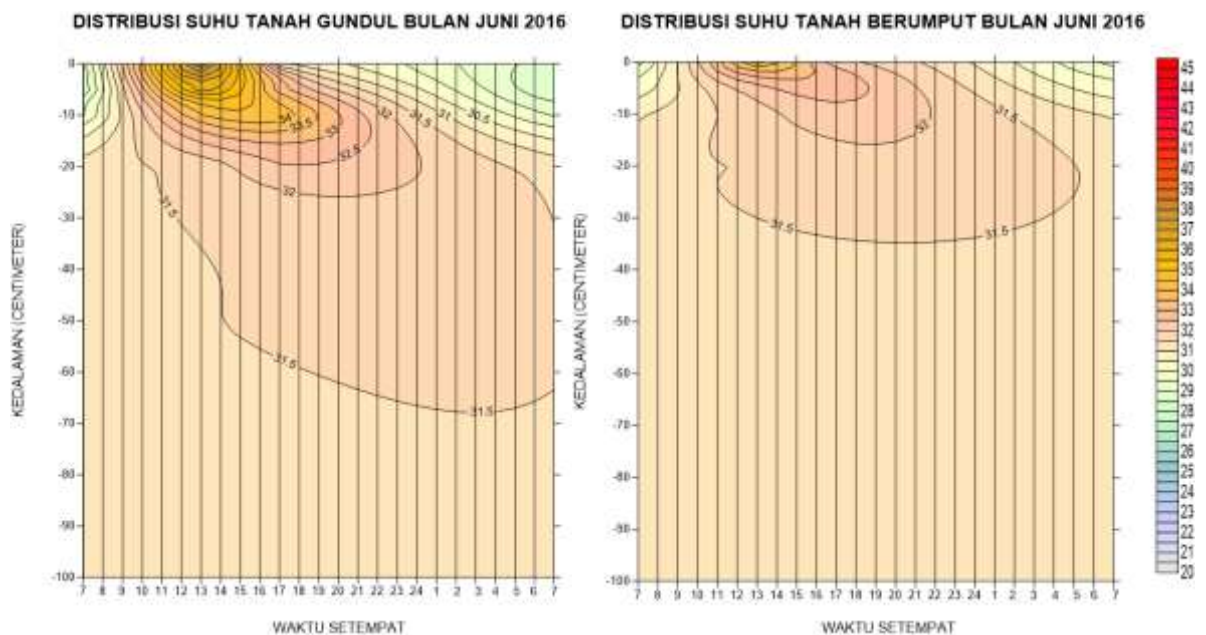
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa Windrose

Kecepatan angin terbanyak dari arah Timur (East) dengan frekuensi 29%, dengan kecepatan angin tertinggi 15 knots. Kecepatan angin rata-rata 1 - 4 knots dengan frekuensi 72%.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan suhu tanah berumput dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap. Suhu

tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 hingga 14.00. Pada bulan Juni 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 39.7°C dan terendah tercatat sebesar 24.5°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat ialah sebesar 35.8°C dan suhu minimum tercatat sebesar 23.8°C.

B. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN AGUSTUS 2016

Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS	-	Sambas, Sejangkung, Selakau, Subah, Citrus Center, Sebawi.	-
BENGKAYANG	-	Bengkayang, Darit, Sompak	-
LANDAK	-	Mandor, Ngabang, Pahauman	-
MEMPAWAH	-	Mempawah Hilir.	-
KUBU RAYA	-	Kubu, Terentang	-
SINTANG	-	Nanga Serawai.	-
MELAWI	-	Nanga Pinoh, Ella, Nanga Sayan	-
SANGGAU	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu.	-
KAPUAS HULU	-	Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir.	-

C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim kemarau 2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **Juli 2016 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Sama** bila dibandingkan rata-ratanya.

D. KUALITAS UDARA

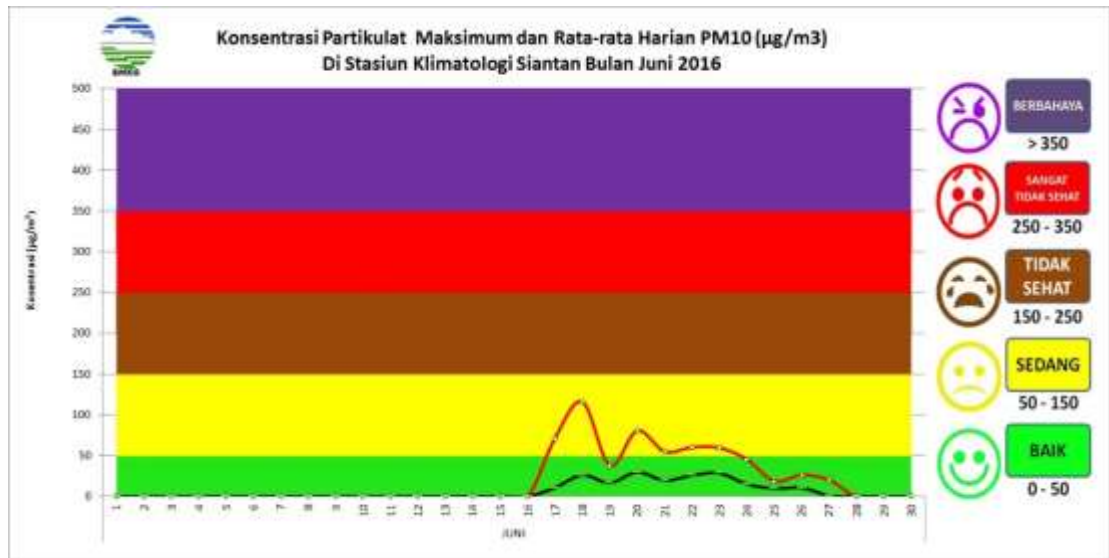
1. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM₁₀ dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM 10. Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan

atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Juni 2016

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara Particulate Matter (PM10) di Stasiun Klimatologi Siantan dari tanggal 17 – 27 Juni 2016 secara rata-rata dalam kategori BAIK, sedangkan nilai maksimum umumnya berkisar pada kategori BAIK hingga SEDANG. Konsentrasi PM10 tertinggi yaitu sebesar 116.15 µg/m3 yang terjadi pada tanggal 18 Juni 2016 dengan kategori SEDANG.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

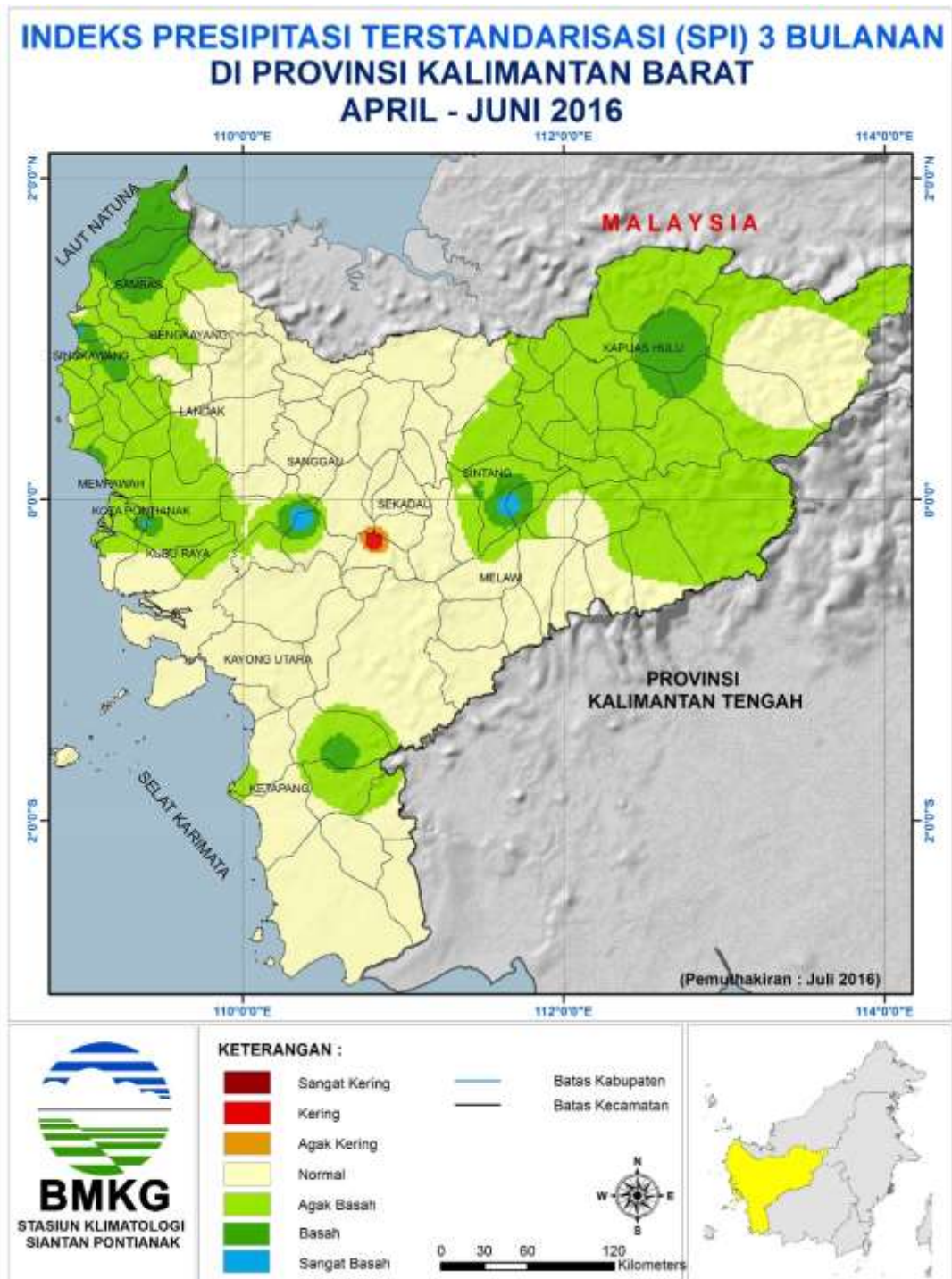
c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE MARET s/d MEI 2016.

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal - Agak Basah**. Kecuali wilayah Kota Pontianak (Stamet Maritim), Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Sadaniang dan Peniraman), Kab. Landak (Karangan), Kab. Bengkayang (Samalantan dan Kinande), Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur dan Singkawang Barat), Kab. Sanggau (Balai Sebut), Kab. Ketapang (Balai Bekuak, Tumbang Titi, Jelai Hulu dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Sintang, Tempunak, Sei Tebelian dan Senaning), Kab. Sambas (Salatiga), Kab. Kapuas Hulu (Nanga Silat dan Sejiram), Kab. Kubu Raya (Sei Kakap) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh, Kota Baru, Nanga Sayan, Sidomulyo dan Blimbing) mengalami kondisi **Basah**, namun di wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio dan Sei Raya), Kab. Sambas (Selakau), Kab. Sanggau (Meliau) dan Kab. Sintang (Nanga Dedai) mengalami kondisi **Sangat Basah**. Sedangkan wilayah Kab. Sanggau (Parindu dan Sosok) mengalami kondisi **Sangat Kering**.



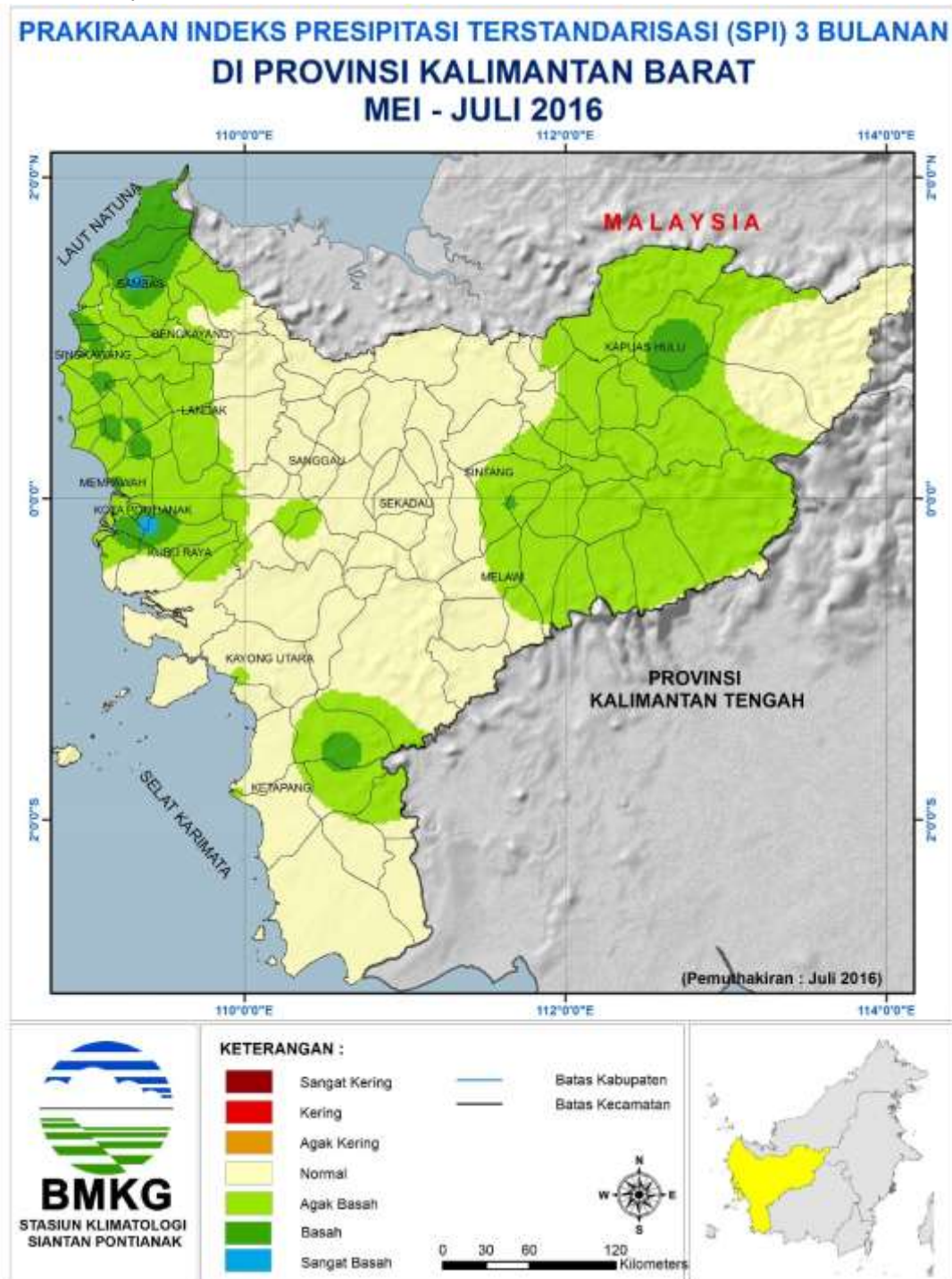
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE APRIL s/d JUNI 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal – Agak Basah**.

Untuk wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio dan Sei Raya), Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Bengkayang (Samalantan dan kinande), Kab. Sambas (Selakau dan Salatiga),

Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Tayan Hilir), Kab. Ketapang (Jelai Hulu, Balai Bekuak, Tumbang Titi dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Sintang, Tempunak, Sei Tebelian, Kebong, Senaning dan Nanga Dedai) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau, Nanga Silat, Nanga Suruk, Jongkong, Nanga Bunut, Lanjak dan Benua Martinus) diperkirakan akan mengalami kondisi **Basah**, sedangkan wilayah Kab. Sanggau (Meliau) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Basah**, namun terdapat daerah yang diperkirakan akan mengalami kondisi **Kering** yaitu di wilayah Kab. Sekadau (Sekadau Hulu).



Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat.

No.	POS	INDEX SPI	
		PERIODE APR s/d JUNI 2016	PERIODE MEI s/d JUL 2016
1	Stamet. Maritim	1.2	1.0
2	Stamet. Supadio	2.2	2.6
3	Rasau Jaya	1.3	2.0
4	Sei. Ambawang	1.0	1.0
5	Kubu	-0.9	-0.6
6	Terentang	1.3	1.2
7	Staklim. Siantan	1.1	1.6
8	Anjungan	1.2	1.7
9	Sei. Pinyuh	1.6	1.3
10	Peniraman	1.6	1.1
11	Sei Kunyit	0.9	1.1
12	Toho	1.3	1.4
13	Menjalin	1.5	1.6
14	Karangan	1.4	1.2
15	Mandor	1.4	1.6
16	Serimbu	0.1	0.2
17	Darit	0.9	1.1
18	Bengkayang	0.8	1.2
19	Sanggau Ledo	0.7	1.0
20	Simpang Monterado	1.3	1.6
21	Samalantan	1.8	1.4
22	Ledo	1.2	1.0
23	Singkawang	1.1	1.2
24	Stamet. Paloh	1.9	1.7
25	Selakau	2.2	2.0
26	Pemangkat	0.7	0.0
27	Tebas	1.4	1.2
28	Sambas	1.9	2.2
29	SMPK Semelagi	1.6	1.6
30	Matang Segantar	1.9	1.6
31	Citrus Center	1	0.94
32	Diperta Sanggau	0.58	0.61
33	Parindu	-0.84	-0.039
34	Balai Karangan	-0.087	0.29
35	Balai Sebut	0	0
36	Meliau	2.4	1.4
37	Sekadau Hilir	-0.28	-0.2
38	Sekadau Hulu	0	0
39	Nanga Mahap	0.95	1
40	Nanga Taman	-2	-0.8
41	Stamet. Rahadi Usman	1.2	1.1
42	Kendawangan	0.87	0.81
43	Manis Mata	0	0
44	Sei Besar	0.26	0.38
45	Sei Awan	1.2	0.78
46	Tumbang Titi	0	0
47	Nanga Tayap	1.7	1.7
48	Sukadana	0.31	0.92
49	Sei Poduan	-0.27	0.083
50	Seponti Jaya	0.55	0.58
51	Teluk Melano	0.8	1.1
52	Stamet. Susilo Sintang	2.1	1.1
53	Baning	1.1	1
54	Nanga Mau	0.8	1.1
55	Tempunak	0.85	0.87
56	Nanga Dedai	2.4	1.6
57	Paoh	0.42	0.31
58	Stamet. Nanga Pinoh	0.82	1.3
59	Stamet. Pangsuma	1.9	1.8
60	Kedamin	0.7	0.74

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Juni 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	248	576	1993	64	2000	AN
	KAB. KUBU RAYA						
1	Stamet. Supadio	263	576	1993	64	2000	AN
2	Rasau Jaya	269	507	1992	102	1996	BN
3	Sei. Ambawang	270	470	1999	42	2000	N
4	Kubu	248	504	1993	0	2000	BN
5	Terentang	182	459	2007	15	1996	N
	KAB. MEMPAWAH						
1	Staklim. Siantan	274	681	1999	64	2009	N
2	Anjungan	269	473	2010	38	2000	BN
3	Sei. Pinyuh	225	428	1992	52	2000	N
4	Peniraman	223	388	1998	32	2000	N
5	Sei Kunyit	190	431	2010	45	2008	N
6	Toho	240	389	2013	60	2000	BN
	KAB. LANDAK						
1	Menjalin	335	668	1988	81	2000	BN
2	Karangan	224	463	2006	90	1995	N
3	Mandor	239	466	1988	62	2009	AN
4	Serimbu	288	601	1993	137	2009	BN
5	Darit	192	376	2013	70	2000	AN
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	251	438	1992	71	1996	BN
2	Sanggau Ledo	228	453	2005	95	1996	BN
3	Simpang Monterado	281	484	1992	128	2012	N
4	Samalantan	259	537	1999	96	2000	BN
5	Ledo	202	516	2013	103	1998	BN
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang	240	339	1987	25	1996	AN
	KAB. SAMBAS						
1	Stamet. Paloh	175	378	1987	28	1996	AN
2	Selakau	167	307	1998	29	2000	AN
3	Pemangkat	231	466	1993	22	1996	N
4	Tebas	204	413	2014	36	2009	AN
5	Sambas	229	539	2002	28	1996	AN
6	SMPK Semelagi	213	445	2005	29	2000	AN
7	Matang Segantar	101	218	2007	8	2012	AN
8	Citrus Center	169	305	2010	36	2009	AN
	KAB. SANGGAU						
1	Diperta Sanggau	232	461	1997	19	2004	N
2	Parindu	227	406	1992	100	1988	N
3	Balai Karangan	264	401	1997	61	2003	BN
4	Balai Sebut	131	200	2010	82	2009	BN
5	Meliau	238	424	1985	97	1996	AN
	KAB. SEKADAU						
1	Sekadau Hilir	233	306	1993	129	2002	BN
2	Sekadau Hulu	227	437	2010	121	1990	BN
3	Nanga Mahap	290	763	1995	82	1990	AN
4	Nanga Taman	268	501	2013	13	2009	BN
	KAB. KETAPANG						
1	Stamet. Rahadi Usman	254	549	2013	23	1996	BN
2	Kendawangan	239	624	1995	31	1996	N
3	Manis Mata	164	524	1989	15	1996	BN
4	Sei Besar	220	508	2014	38	1996	BN
5	Sei Awan	219	395	2013	67	2008	N
6	Tumbang Titi	177	416	1988	31	2008	BN
7	Nanga Tayap	266	463	2013	94	2000	N
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sukadana	339	673	1991	74	2008	N
2	Sei Poduan	177	376	1993	0	1995	BN
3	Seponti Jaya	167	347	2013	60	2009	BN
4	Teluk Melano	261	402	2013	23	2009	BN
	KAB. SINTANG						
1	Stamet. Susilo Sintang	255	425	1993	84	2003	AN
2	Baning	325	752	1998	103	1996	N
3	Nanga Mau	260	422	2014	44	2008	N
4	Tempunak	189	417	2014	51	2009	AN
5	Nanga Dedai	235	535	1994	41	1990	AN
6	Paoh	297	505	2007	136	2010	N
	KAB. MELAWI						
1	Stamet. Nanga Pinoh	249	551	1985	92	1996	AN
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Stamet. Pangsuma	307	645	1993	117	2000	AN
2	Kedamin	287	530	2010	75	2009	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

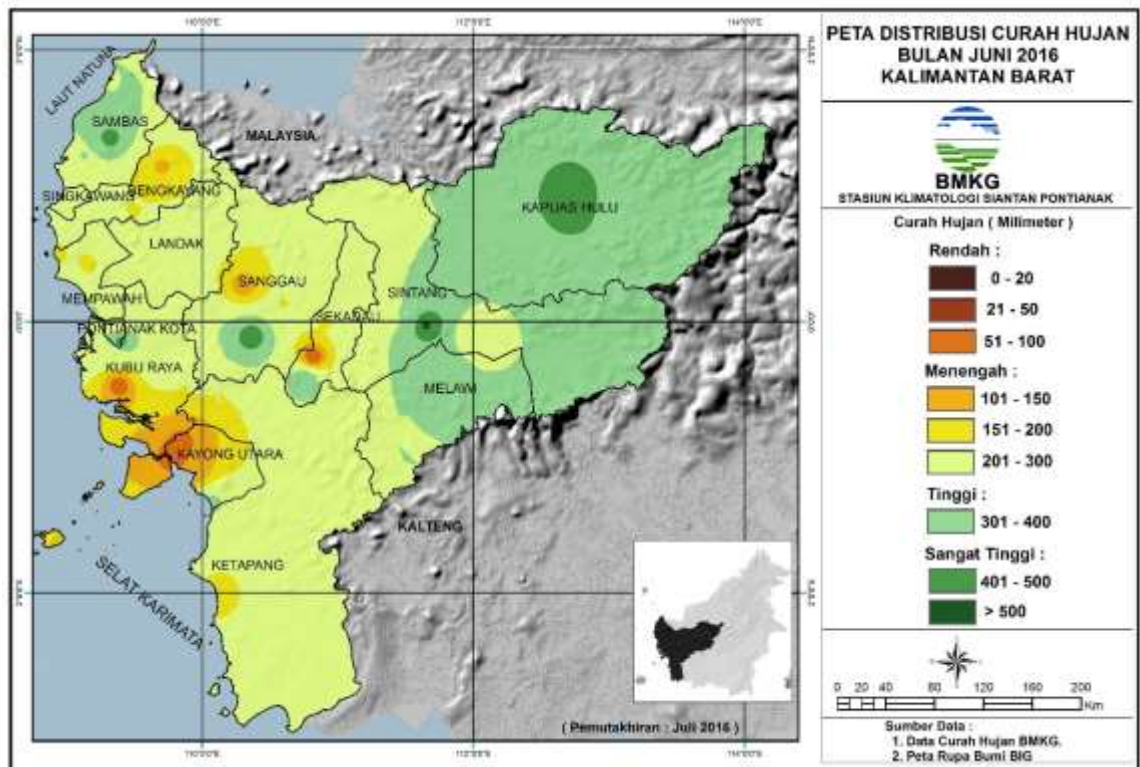
AN : Atas Normal

N : Normal

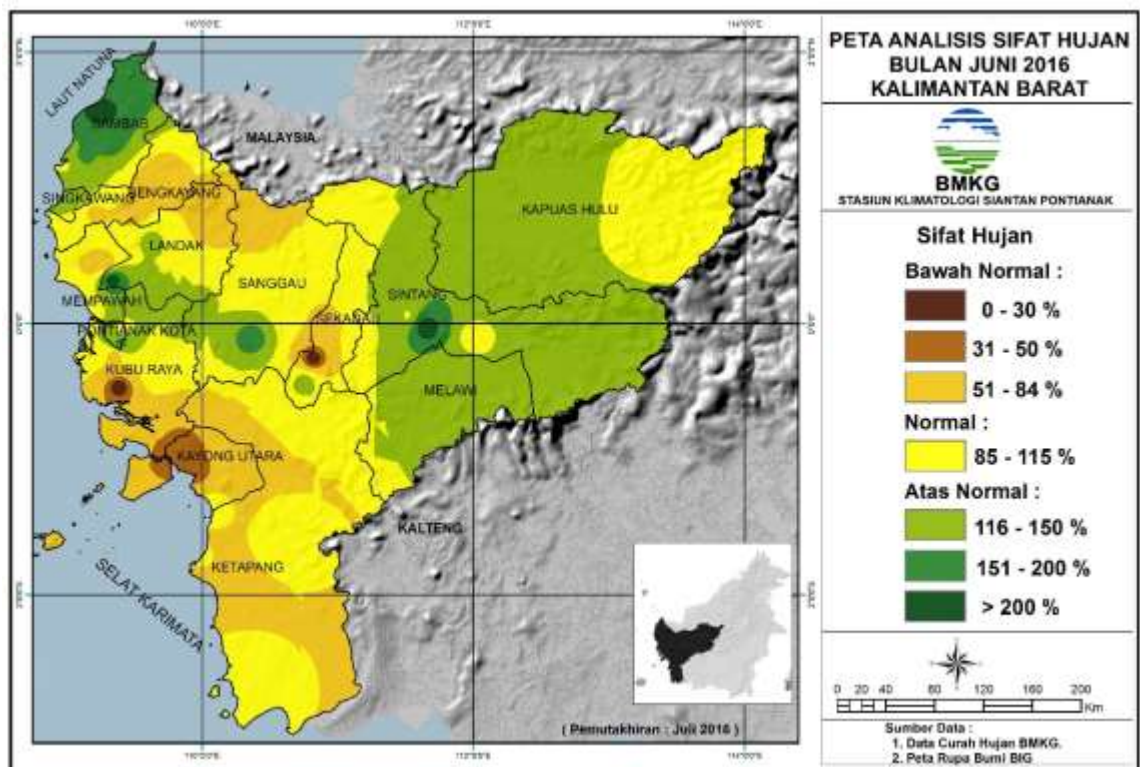
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Juni 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Junii 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	241	457	2014	5	1984	151-200	BN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	174	489	1998	5	1984	301-400	AN
2	Rasau Jaya	169	567	1988	0	2004	151-200	AN
3	Sei. Ambawang	174	475	1988	13	2004	201-300	AN
4	Kubu	125	405	1996	4	1991	151-200	AN
5	Terentang	137	364	2010	0	2006	151-200	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	201	550	1988	3	1997	301-400	AN
2	Anjungan	180	492	2000	20	1991	201-300	AN
3	Sei. Pinyuh	206	813	1988	0	2004	201-300	N
4	Peniraman	183	465	1996	12	1991	201-300	N
5	Sei Kunyit	181	483	1995	0	2004	301-400	AN
6	Toho	186	314	2000	8	1997	201-300	AN
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	229	734	1988	13	1997	201-300	N
2	Karangan	201	602	1988	21	1992	201-300	N
3	Mandor	186	668	1988	9	1997	201-300	AN
4	Serimbu	252	453	1995	83	1984	201-300	N
5	Darit	186	368	2014	35	2011	201-300	AN
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	176	527	2009	10	2003	201-300	AN
2	Sanggau Ledo	205	700	1988	34	1997	201-300	AN
3	Simpang Monterado	184	720	1995	6	1991	201-300	AN
4	Samalantan	233	699	2007	0	2002	201-300	N
5	Ledo	177	382	1995	6	1997	201-300	AN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	139	443	2014	47	2012	201-300	AN
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	129	273	2014	30	1990	201-300	AN
2	Selakau	145	554	1995	6	2004	201-300	AN
3	Pemangkat	130	456	1995	0	1991	201-300	AN
4	Tebas	149	494	2014	16	2004	201-300	AN
5	Sambas	175	456	2010	38	2006	201-300	AN
6	SMPK Semelagi	137	463	2014	5	2004	201-300	AN
7	Matang Segantar	154	312	2010	61	2012	201-300	AN
8	Citrus Center	159	421	2014	59	2013	201-300	AN
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	183	723	1995	3	1990	201-300	AN
2	Parindu	179	434	1995	9	2004	301-400	AN
3	Balai Karangan	181	405	1988	27	1991	301-400	AN
4	Balai Sebut	123	194	1996	67	2009	151-200	AN
5	Meliau	283	760	1996	62	1993	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	203	451	1995	36	1991	201-300	AN
2	Sekadau Hulu	170	476	1995	14	1997	101-150	BN
3	Nanga Mahap	132	397	1995	32	1989	151-200	AN
4	Nanga Taman	183	551	1995	6	2012	201-300	AN
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	104	386	1988	0	2006	201-300	AN
2	Kendawangan	146	477	2010	0	1997	201-300	AN
3	Manis Mata	136	395	1998	0	1997	201-300	AN
4	Sei Besar	103	435	1988	0	1997	201-300	AN
5	Sei Awan	124	219	2008	50	2009	201-300	AN
6	Tumbang Titi	113	275	2010	12	2011	201-300	AN
7	Nanga Tayap	123	311	1988	7	2011	201-300	AN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	182	414	1996	0	1997	201-300	AN
2	Sei Poduan	58	269	1996	0	2012	151-200	AN
3	Seponti Jaya	155	522	1995	7	2002	201-300	AN
4	Teluk Melano	165	479	1988	0	1997	201-300	AN
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	219	840	1988	27	1996	301-400	AN
2	Baning	269	956	1988	15	2006	301-400	AN
3	Nanga Mau	226	449	2010	20	2009	201-300	N
4	Tempunak	202	391	2010	24	2009	301-400	AN
5	Nanga Dedai	216	585	2010	0	1997	301-400	AN
6	Paoh	231	476	1995	24	1991	301-400	AN
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	193	759	1998	3	1997	301-400	AN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	317	838	1988	47	1986	401-500	AN
2	Kedamin	387	764	2010	87	2011	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

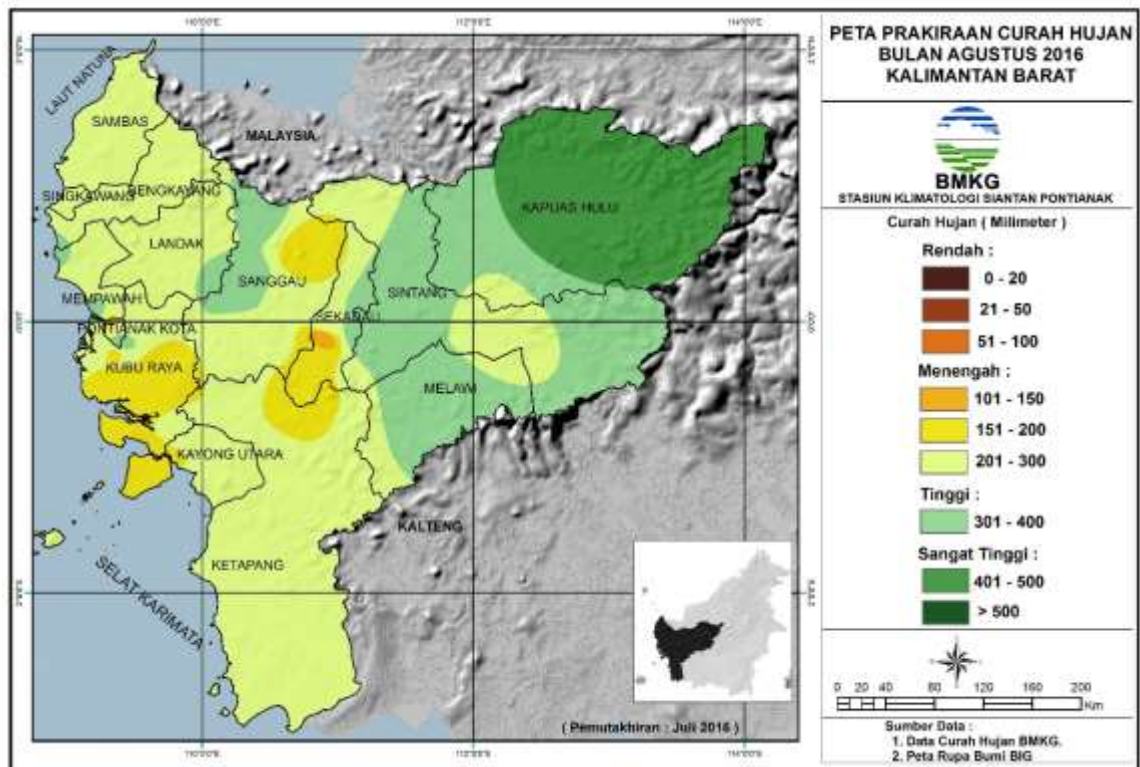
AN : Atas Normal

N : Normal

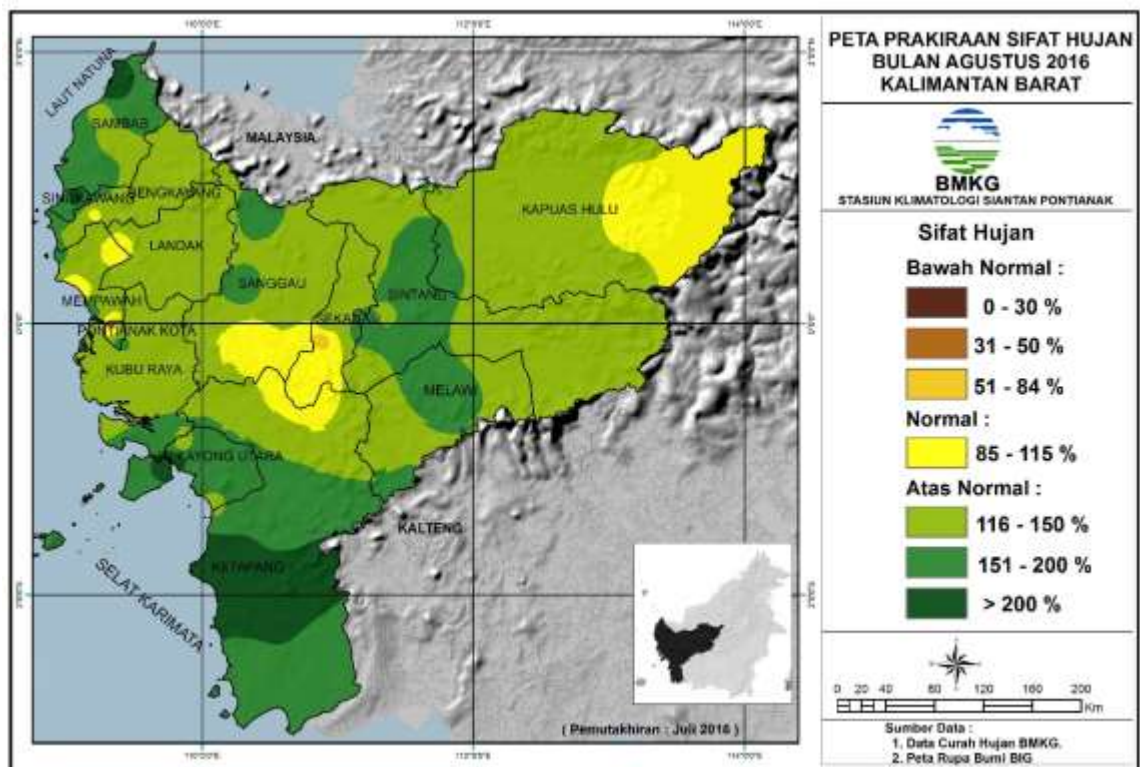
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016



C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	206	337	2010	10	1994	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	228	424	2010	10	1994	201-300	AN
2	Rasau Jaya	203	454	2010	4	1994	201-300	AN
3	Sei. Ambawang	215	662	1988	5	1997	201-300	AN
4	Kubu	203	450	1988	6	2015	201-300	N
5	Terentang	143	353	1985	0	2015	201-300	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	303	577	1988	1	1994	201-300	BN
2	Anjungan	271	570	1988	6	1994	201-300	BN
3	Sei. Pinyuh	248	775	1988	0	1994	201-300	N
4	Peniraman	180	454	1998	7	1994	201-300	N
5	Sei Kunyit	235	553	1988	0	1994	201-300	N
6	Toho	302	498	2006	51	2014	201-300	BN
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	308	745	1988	5	2015	301-400	N
2	Karangan	270	622	2004	3	1994	301-400	N
3	Mandor	259	893	1988	4	1994	301-400	AN
4	Serimbu	246	521	1998	63	1994	301-400	AN
5	Darit	210	416	1993	17	1997	201-300	AN
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	237	590	1996	15	1997	201-300	N
2	Sanggau Ledo	277	520	2000	30	1994	301-400	N
3	Simpang Monterado	241	572	1988	58	1994	201-300	N
4	Samalantan	297	840	2004	15	1997	301-400	N
5	Ledo	211	347	1995	6	1994	201-300	AN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	202	409	1984	2	1994	201-300	AN
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	214	419	1989	21	2012	201-300	AN
2	Selakau	182	408	1987	28	1994	201-300	AN
3	Pemangkat	206	453	1996	4	1994	201-300	AN
4	Tebas	240	500	1988	25	1994	201-300	AN
5	Sambas	295	579	1999	73	1994	301-400	N
6	SMPK Semelagi	212	451	2001	0	2009	201-300	AN
7	Matang Segantar	209	496	2008	59	2012	201-300	AN
8	Citrus Center	121	221	2010	31	2007	201-300	AN
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	232	512	1989	0	2014	151-200	BN
2	Parindu	248	487	2010	54	1994	201-300	BN
3	Balai Karangan	242	531	2010	26	1994	101-150	BN
4	Balai Sebut	91	145	2007	27	1997	151-200	AN
5	Meliau	242	389	1995	106	2014	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	236	604	1998	18	1994	301-400	A
2	Sekadau Hulu	188	399	1992	53	1991	301-400	A
3	Nanga Mahap	191	468	2010	15	1991	201-300	A
4	Nanga Taman	239	526	1988	20	2009	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	184	455	1988	0	1994	201-300	AN
2	Kendawangan	143	420	2001	0	1997	201-300	AN
3	Manis Mata	163	577	2008	0	1997	201-300	AN
4	Sei Besar	163	476	1988	0	2014	201-300	AN
5	Sei Awan	128	232	2008	2	2014	201-300	AN
6	Tumbang Titi	172	618	2010	16	2008	201-300	AN
7	Nanga Tayap	175	405	1996	0	2002	201-300	AN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	262	456	2001	0	1994	201-300	N
2	Sei Poduan	188	843	1996	0	1994	201-300	AN
3	Seponti Jaya	222	748	2010	39	2002	201-300	N
4	Teluk Melano	224	515	2008	0	1997	201-300	AN
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	227	528	1992	29	1994	301-400	AN
2	Baning	363	798	1998	40	2014	301-400	N
3	Nanga Mau	195	368	2008	0	2009	201-300	AN
4	Tempunak	149	386	2010	20	2012	201-300	AN
5	Nanga Dedai	221	594	1992	2	1997	401-500	AN
6	Paoh	193	394	2013	15	1994	201-300	AN
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	249	481	2010	33	1997	401-500	AN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	298	633	1983	52	1994	401-500	AN
2	Kedamin	280	526	2010	34	2009	301-400	AN

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

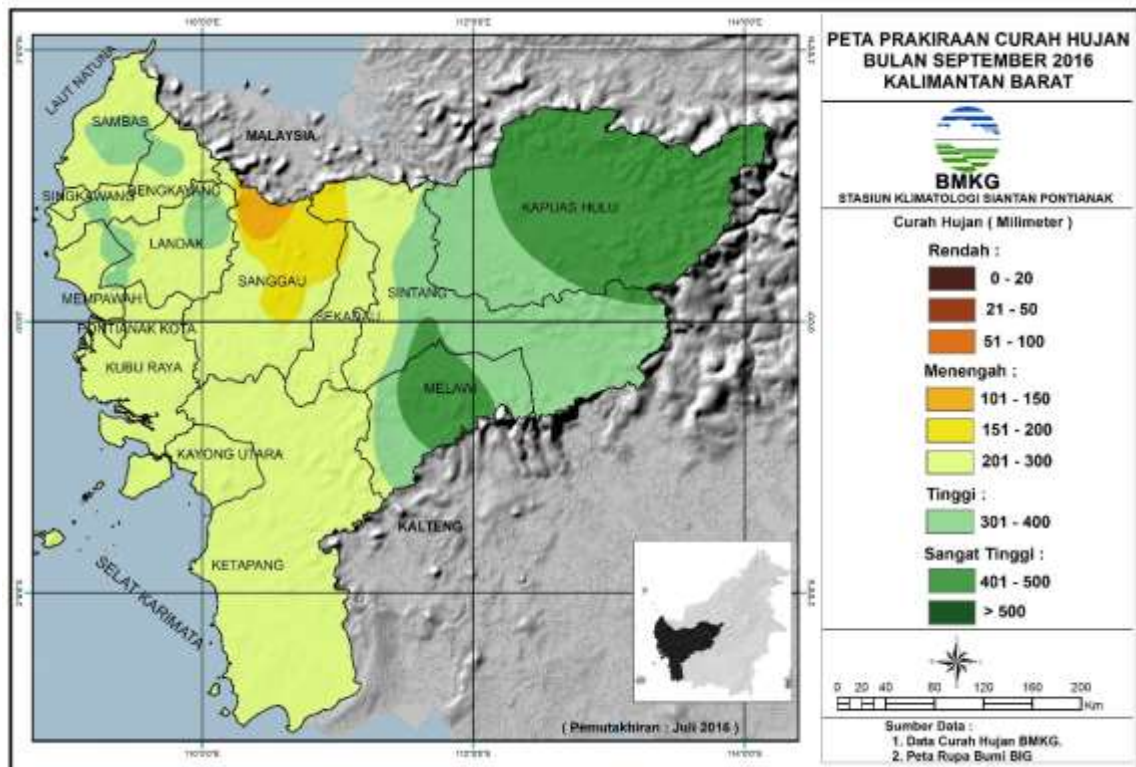
AN : Atas Normal

N : Normal

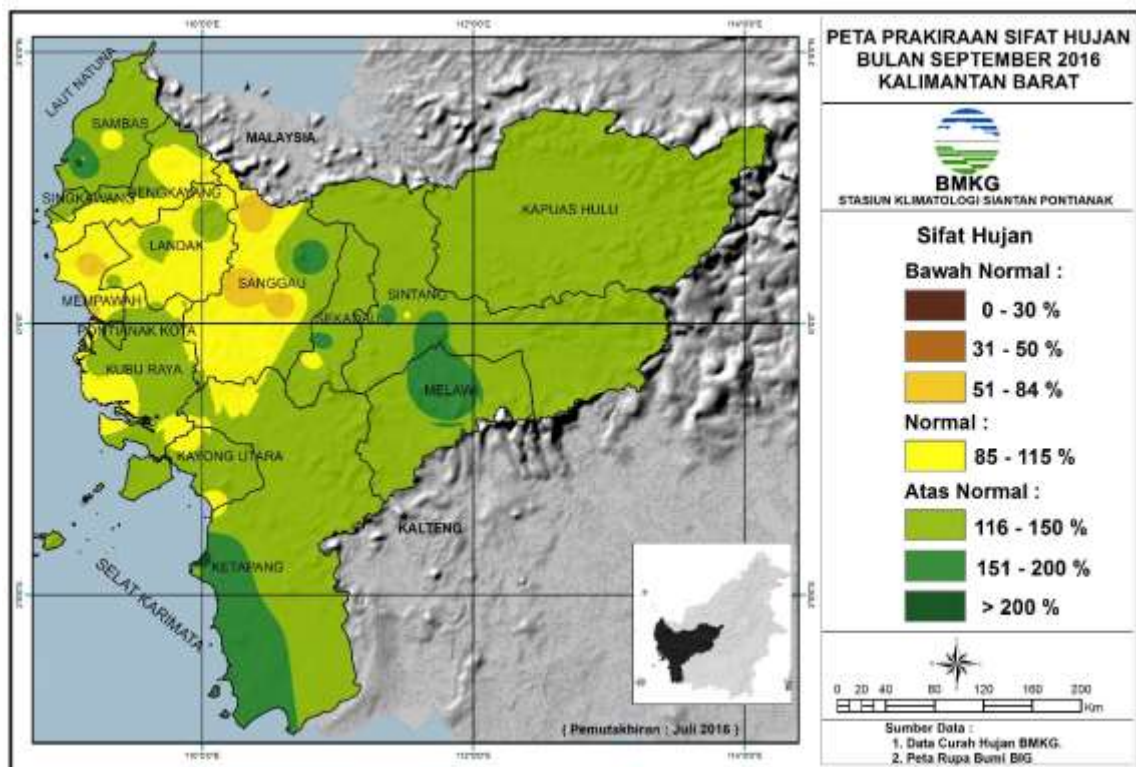
BN : Bawah Normal



Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2016



D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	381	613	2008	130	2006	301-400	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	332	591	2007	130	2006	301-400	AN
2	Rasau Jaya	335	635	1996	98	1992	301-400	N
3	Sei. Ambawang	348	626	1990	131	2001	201-300	N
4	Kubu	310	601	2008	75	2006	201-300	BN
5	Terentang	290	533	1990	71	1994	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	325	809	1990	65	2006	301-400	N
2	Anjungan	343	582	2011	120	2013	301-400	N
3	Sei. Pinyuh	310	637	1999	104	2013	201-300	N
4	Peniraman	321	634	1999	34	2014	201-300	N
5	Sei Kunyit	319	714	1999	71	2006	201-300	N
6	Toho	328	572	2008	40	2014	301-400	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	388	670	2008	97	2006	401-500	N
2	Karangan	325	553	1997	50	1994	301-400	AN
3	Mandor	367	688	1988	144	2006	401-500	N
4	Serimbu	368	380	2009	156	2012	401-500	N
5	Darit	288	422	1985	128	1997	301-400	AN
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	336	874	1992	66	2004	301-400	AN
2	Sanggau Ledo	326	580	2003	137	1994	301-400	AN
3	Simpang Monterado	351	660	1996	113	2013	401-500	N
4	Samalantan	444	913	2007	147	1992	401-500	N
5	Ledo	316	470	1986	86	2011	301-400	AN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	289	643	1990	84	2002	301-400	AN
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	253	537	2008	111	1984	201-300	N
2	Selakau	265	532	2011	102	1988	301-400	N
3	Pemangkat	269	498	1999	108	1991	301-400	AN
4	Tebas	350	925	1996	111	2002	401-500	AN
5	Sambas	304	559	2001	108	1988	301-400	AN
6	SMPK Semelagi	305	590	2011	82	2006	301-400	AN
7	Matang Segantar	228	330	2007	112	2013	201-300	AN
8	Citrus Center	281	418	2011	192	2009	301-400	AN
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	286	567	1996	91	1993	201-300	N
2	Parindu	311	799	1993	70	2004	301-400	N
3	Balai Karangan	293	618	2010	70	2013	301-400	AN
4	Balai Sebut	153	267	2012	102	2014	301-400	AN
5	Meliau	316	459	2009	167	1994	301-400	AN
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	364	522	1989	107	2002	301-400	N
2	Sekadau Hulu	268	543	1999	130	1988	301-400	AN
3	Nanga Mahap	355	582	2012	58	1997	301-400	N
4	Nanga Taman	315	554	1989	56	2014	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	311	622	1999	27	2006	301-400	N
2	Kendawangan	210	567	2008	0	2006	201-300	AN
3	Manis Mata	302	592	2011	46	2014	301-400	N
4	Sei Besar	298	572	1998	31	2006	201-300	N
5	Sei Awan	371	659	2008	143	2013	301-400	N
6	Tumbang Titi	274	574	2010	10	2014	201-300	N
7	Nanga Tayap	284	585	1986	31	1997	201-300	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	392	747	2005	65	2006	301-400	N
2	Sei Poduan	235	570	1986	88	1991	201-300	N
3	Seponti Jaya	364	801	1996	138	1992	301-400	N
4	Teluk Melano	259	494	1996	82	1997	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	310	600	1990	61	2006	201-300	N
2	Baning	409	810	1999	27	2006	201-300	BN
3	Nanga Mau	330	502	2008	61	2009	301-400	N
4	Tempunak	276	567	2012	121	2006	301-400	AN
5	Nanga Dedai	292	607	1996	13	2006	301-400	N
6	Paoh	311	566	2008	15	2006	301-400	AN
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	330	770	2012	85	2002	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	444	663	1989	169	1997	401-500	N
2	Kedamin	362	489	2010	116	2013	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

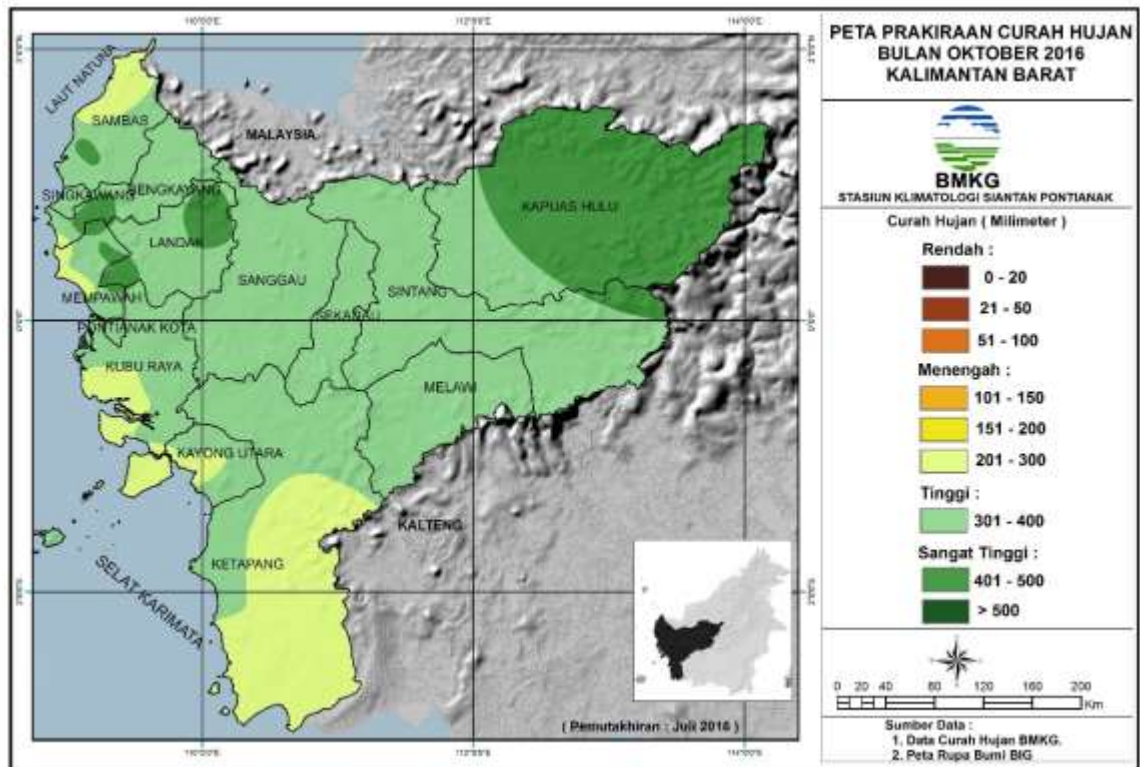
AN : Atas Normal

N : Normal

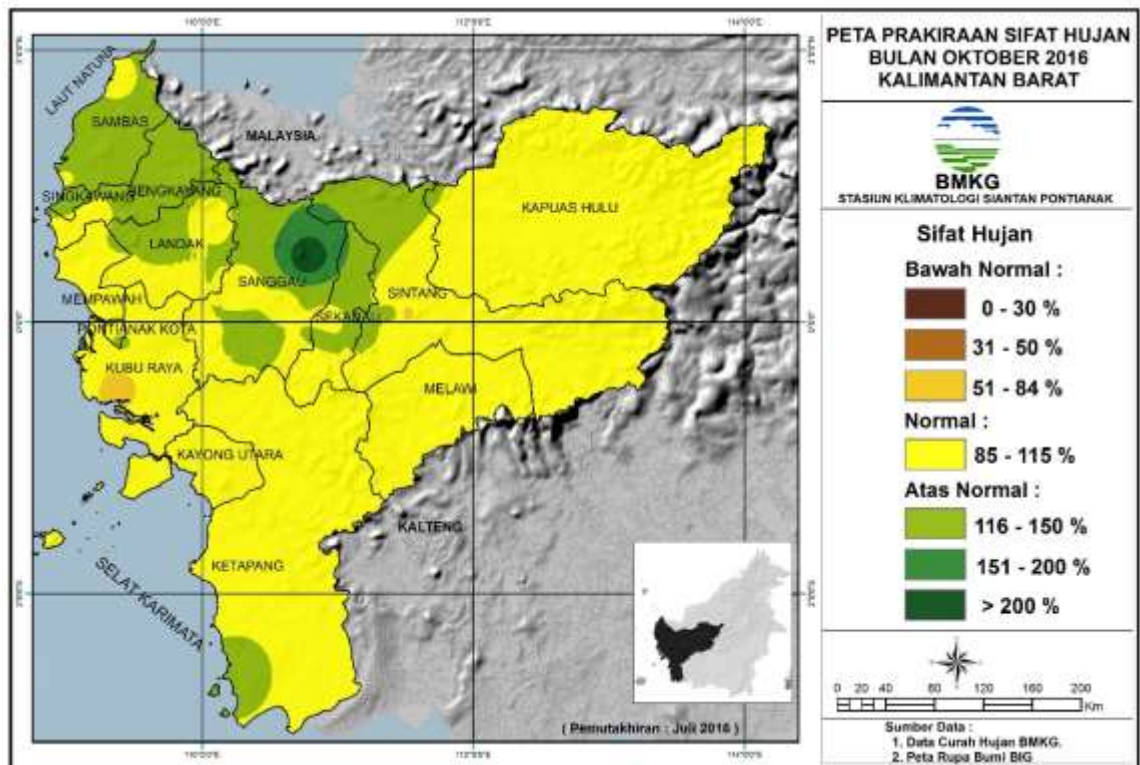
BN : Bawah Normal



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016

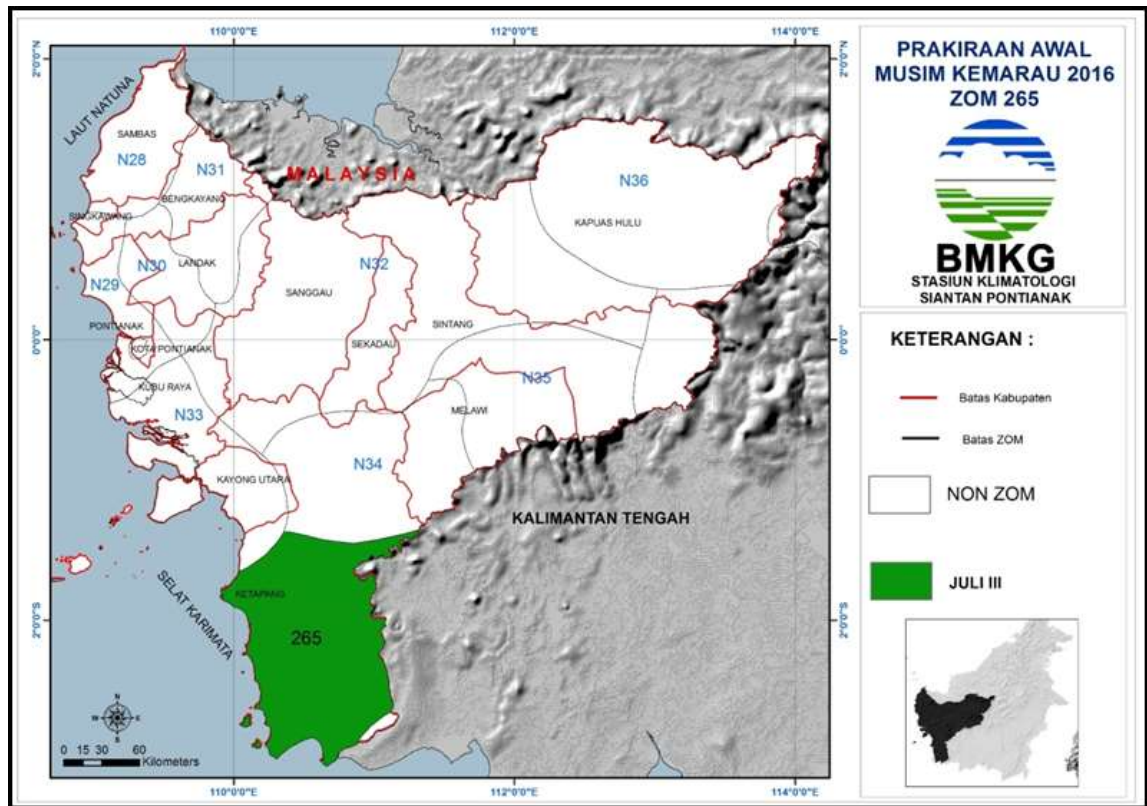


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016

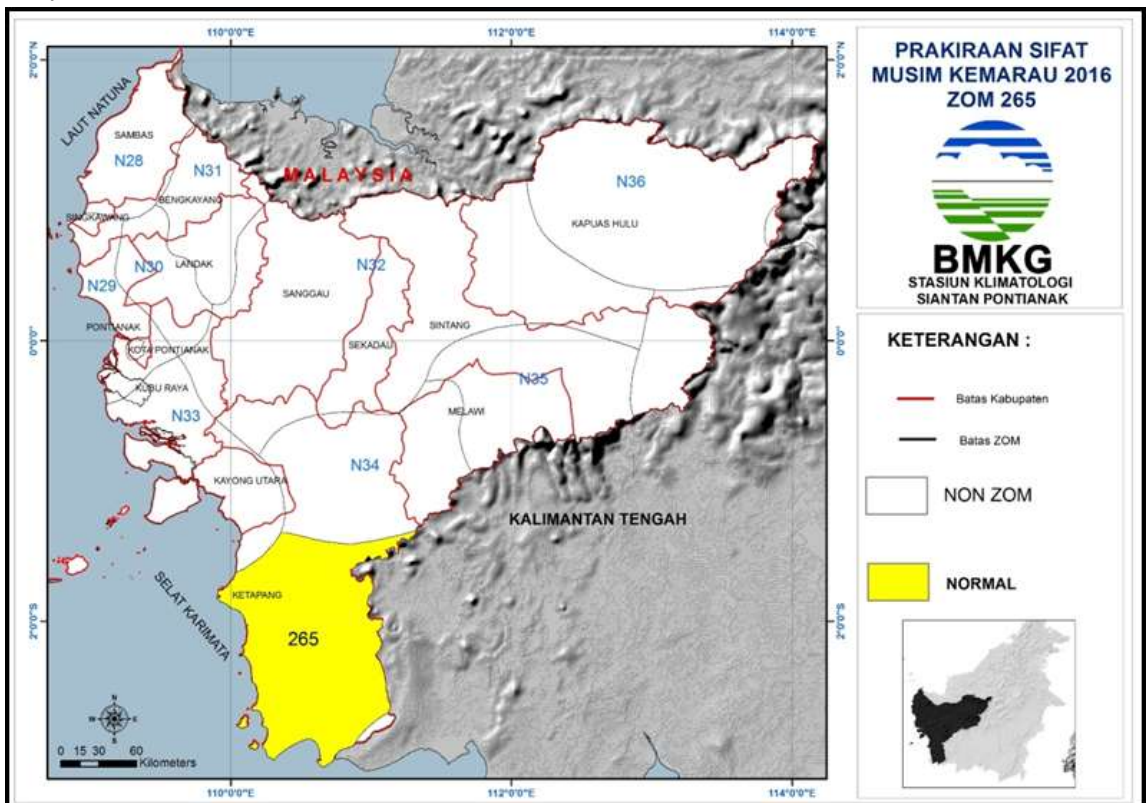


E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat

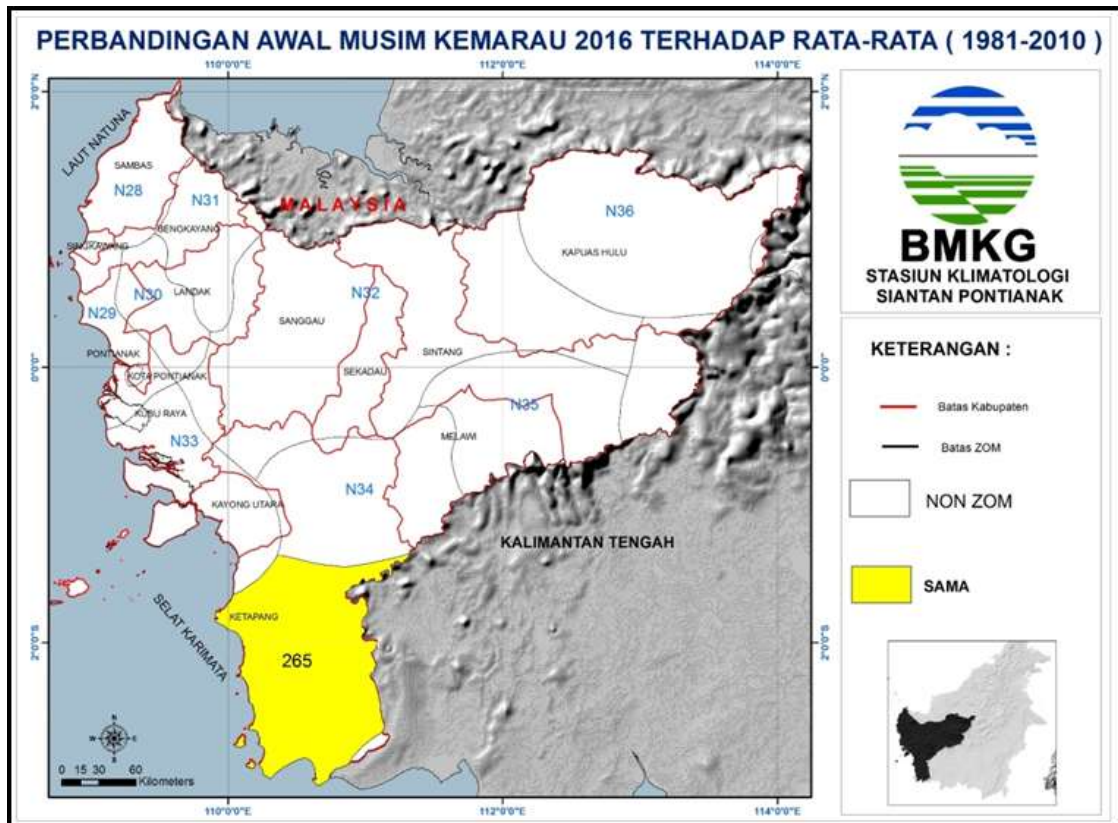
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265



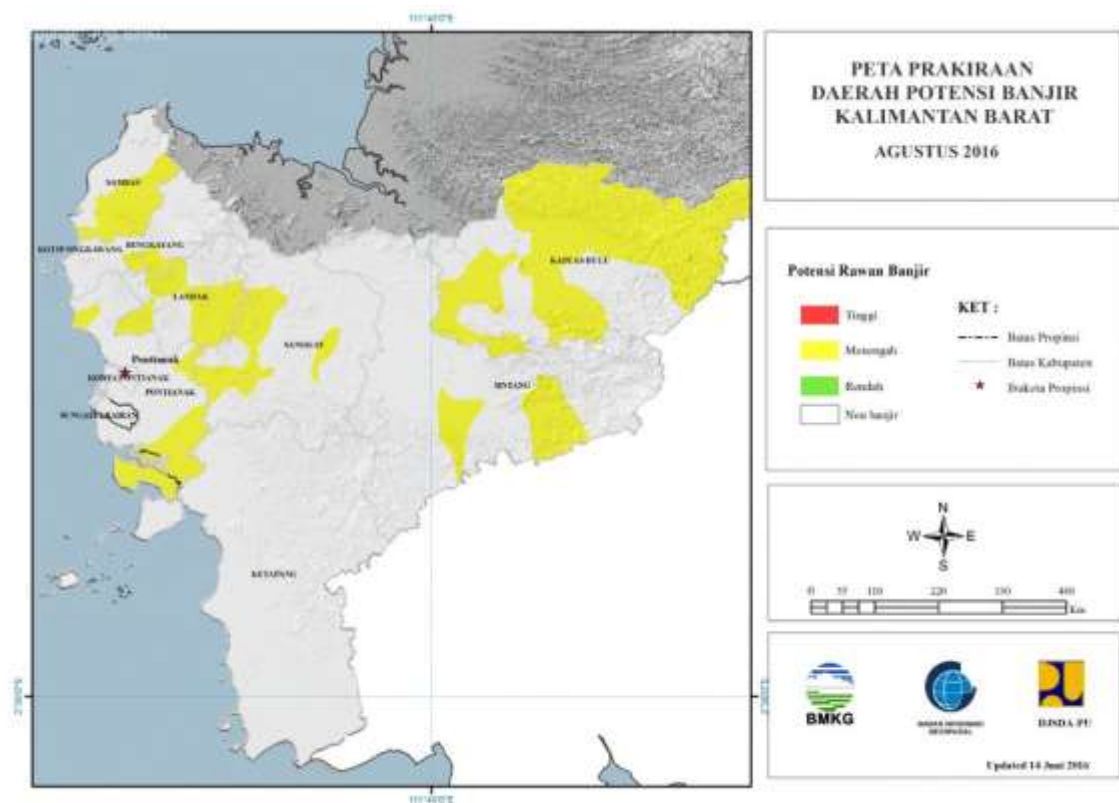
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. PETA POTENSI BANJIR



Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Agustus 2016

TIM REDAKSI

BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

Pengarah

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi

Ismaharto Adi, S.Kom

Editor

Idrus, SE

Staf Redaksi

1. Fajar Raharjo, ST
2. Fanni Aditya, S.Si
3. M. Elifant Yuggotomo, S.Si
4. Syf. Nadya Soraya, A.Md
5. Riri Nur Ariyani, A.Md
6. Ida Sartika Nuraini, SST
7. Firsta Zukhrufiana Setiawati, S.Tr
8. Mutiara Halida, S.Tr
9. Nurdeka Hidayanto, S.Tr

Distribusi

1. Markus, SE
2. Ralib

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan

Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351

Telp: (0561) 747141, Fax: (0561) 747845

Email: staklim.siantan@bmkg.go.id, staklimsiantan83@gmail.com

Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

